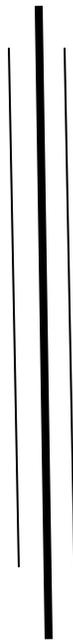


**PETUNJUK TEKNIS  
PENJAMINAN MUTU  
INSTITUT TEKNOLOGI DIRGANTARA ADISUTJIPTO  
(ITDA/STD/SPMI/001-00/21)**



---

Pengesahan :

KEPUTUSAN REKTOR ITDA  
Nomor : Kep/ 328 /XI/2021/ITDA  
Tanggal : 25 November 2021



KEPUTUSAN REKTOR ITDA  
Nomor Kep/ 328 /XI/2021/ITDA

tentang

PETUNJUK TEKNIS  
PENJAMINAN MUTU  
INSTITUT TEKNOLOGI DIRGANTARA ADISUTJIPTO

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DIRGANTARA ADISUTJIPTO

- Menimbang
1. Bahwa Pendidikan Tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia (SDM) dan tanggung jawab besar dalam menyiapkan SDM yang mampu meningkatkan daya saing bangsa, melalui upaya peningkatan kualitas Pendidikan.
  2. Kualitas Pendidikan ditetapkan dalam bentuk standar sistem penjaminan mutu internal.
  3. Bahwa untuk dasar pelaksanaannya, perlu diterbitkan Keputusan.
- Mengingat
1. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
  2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
  3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21/E/O/2021 tanggal 8 Februari 2021 tentang izin Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto (STTA) di Yogyakarta menjadi Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto (ITDA) di Yogyakarta yang diselenggarakan oleh Yayasan Adi Upaya.
  4. Keputusan Ketua Umum Pengurus Yasau Nomor Kep/18/III/2021 tanggal 16 Februari 2021 tentang Pengangkatan Dalam Jabatan Rektor Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto.

MEMUTUSKAN

Menetapkan 1 Petunjuk Teknis Penjaminan Mutu Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto

2. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

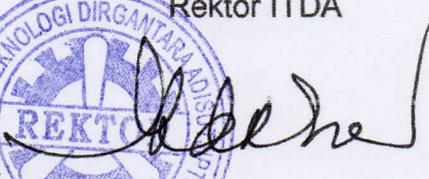
Dengan catatan

Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Ketua BPH ITDA.

Selesai.

Ditetapkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 25 November 2021

Rektor ITDA  
  
Dr. Ir. Drs. T. Ken Darmastono, M.Sc.  
Marsekal Muda TNI (Purn)

**PETUNJUK TEKNIS PENJAMINAN MUTU  
INSTITUT TEKNOLOGI DIRGANTARA ADISUTJIPTO**

**BAB I  
PENDAHULUAN**

1. Umum. Pendidikan adalah hal yang penting demi kemajuan suatu bangsa, dan untuk menjadi bangsa yang maju tentu merupakan cita-cita setiap negara di dunia. Pendidikan merupakan proses melahirkan generasi penerus yang berkualitas dengan maksud untuk mencerdaskan kehidupan umat manusia di dunia. Indonesia adalah salah satu negara yang ingin berpartisipasi di dalam kemajuan bangsa-bangsa di dunia, dengan berusaha keras mencerdaskan kehidupan bangsanya sesuai dengan cita-cita Kemerdekaan Indonesia.

2. Dunia Pendidikan di Indonesia saling mempengaruhi satu sama lain karena melibatkan tenaga pendidik, pengelola instansi pendidikan, masyarakat, peserta didik dan terutama pemerintah sebagai pembuat kebijakan. Bukan hanya pemerintah, tetapi masyarakat harus membantu pemerintah untuk dapat meningkatkan kesadaran dalam menuntut ilmu penting dan mengawasi kegiatan pendidikan di Indonesia.

3. TNI AU melalui Yayasan Adi Upaya (Yasau) yang mempunyai 6 (enam) Perguruan Tinggi Swasta ingin berkiprah di bidang Pendidikan Tinggi dengan cara berusaha meningkatkan kualitas pendidikan tinggi. Hal tersebut di atas akan menyebabkan sumber daya manusia semakin baik dan akan mampu meneruskan cita-cita bangsa khususnya dibidang kedirgantaraan. Adapun salah satu PTS Yasau yang berlokasi di Yogyakarta adalah Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto (ITDA) dan Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto. Untuk melaksanakan kegiatan pendidikan tinggi di ITDA maka perlu adanya penjaminan mutu ITDA.

4. Maksud dan Tujuan. Maksud penyusunan petunjuk teknis penjaminan mutu internal adalah untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang standar penjaminan mutu di lingkungan ITDA, dengan tujuan untuk digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan penjaminan mutu di lingkungan ITDA.

5. Ruang Lingkup dan Tata Urut. Ruang lingkup naskah petunjuk teknis penjaminan mutu mencakup standar penjaminan mutu dari aspek akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, non akademik, dan laboratorium. Adapun tata urut sebagai berikut:

- a. Bab I Pendahuluan
- b. Bab II Standar Penjaminan Mutu
- c. Bab III Penutup

6. Dasar. Dasar petunjuk teknis penjaminan mutu adalah Petunjuk Pelaksanaan Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan.

## **BAB II**

### **STANDAR PENJAMINAN MUTU**

7. Pendidikan. Standar penjaminan mutu dalam aspek pendidikan meliputi standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, standar pembiayaan pembelajaran, standar mahasiswa, standar teknologi informasi dan komunikasi, dan standar kerjasama

a. Standar Kompetensi Lulusan. Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan standar kompetensi lulusan sehingga dapat menghasilkan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan (umum dan khusus).

1) Pihak yang bertanggung jawab untuk pencapaian standar adalah sebagai berikut :

- a) Pimpinan ITDA
- b) Pimpinan Fakultas
- c) Pimpinan Program Studi
- d) Pimpinan Lembaga/Biro/Pusat/Bagian Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan
- e) Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan

2) Definisi Istilah

- a) Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.
- b) Lulusan adalah mahasiswa yang sudah menyelesaikan studi dan dinyatakan lulus dari ujian.

3) Strategi

- a) Menyusun rumusan capaian pembelajaran lulusan berbasis KKN
- b) Mendampingi dan membimbing kegiatan akademik mahasiswa
- c) Mensosialisasikan standar kompetensi lulusan kepada seluruh sivitas akademika

Adapun rincian dari standar kompetensi lulusan terdapat dalam sub lampiran A.

b. Standar Isi Pembelajaran. Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan standar isi pembelajaran dalam menjamin mutu penyelenggaraan program akademik.

- 1) Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar
  - a) Pimpinan ITDA
  - b) Pimpinan Fakultas
  - c) Pimpinan Program Studi
  - d) Pimpinan Lembaga/Biro/Pusat/Bagian
  - e) Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan
  
- 2) Definisi Istilah
  - a) Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran
  - b) Kurikulum : seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi
  
- 3) Strategi
  - a) Menyusun mata kuliah untuk menyokong kebutuhan capaian pembelajaran lulusan dengan memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
  - b) Melibatkan stakeholder dalam penyusunan kurikulum

Adapun rincian dari standar isi pembelajaran terdapat dalam sub lampiran A.

c. Standar Proses Pembelajaran. Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan Standar Proses Pembelajaran agar mutu penyelenggaraan program akademik dapat terjaga.

- 1) Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar
  - a) Pimpinan ITDA
  - b) Pimpinan Fakultas
  - c) Pimpinan Program Studi
  - d) Pimpinan Lembaga/Biro/Pusat/Bagian
  - e) Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan

## 2) Definisi Istilah

- a) Standar pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan
- b) Pembelajaran : proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar

Adapun rincian standar proses pembelajaran terdapat dalam sub lampiran A.

d. Standar Penilaian Pembelajaran. Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan standar penilaian proses pelaksanaan belajar mengajar sehingga dapat meluluskan mahasiswa sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

## 1) Pihak yang bertanggung jawab untuk pencapaian standar

- a) Pimpinan ITDA
- b) Pimpinan Fakultas
- c) Pimpinan Program Studi
- d) Dosen
- e) Biro Akademik
- f) Pusat Layanan Teknologi Informasi

2) Definisi Istilah. Standar proses belajar mengajar adalah kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

## 3) Strategi

- a) Melibatkan stakeholder dalam penyusunan kurikulum
- b) Memanfaatkan TIK agar proses penilaian pembelajaran berjalan tepat waktu, dapat diakses, transparan

Adapun rincian standar penilaian pembelajaran terdapat dalam sub lampiran A.

e. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan. Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan standar Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi dan dedikasi untuk menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## 1) Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar

- a) Pimpinan ITDA
- b) Pimpinan Fakultas

- c) Pimpinan Program Studi
- d) Pimpinan Lembaga/Biro/Pusat/Bagian
- e) Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan

2) Definisi Istilah

a) Standar dosen dan tenaga kependidikan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

b) Dosen : pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

c) Tenaga Kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi antara lain, pustakawan, tenaga administrasi, laboran dan teknisi, serta pranata teknik informasi

3) Strategi. Mendorong SDM untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas diri

Adapun rincian dari standar dosen dan tenaga kependidikan terdapat dalam sub lampiran A.

f. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran. Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan standar sarana dan prasarana pembelajaran agar proses penyelenggaraan akademik yang dikelola berjalan secara efektif dan efisien.

1) Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar

- a) Pimpinan ITDA
- b) Pimpinan Fakultas
- c) Pimpinan Program Studi
- d) Pimpinan Lembaga/Biro/Pusat/Bagian
- e) Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan

2) Definisi Istilah

a) Standar sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

- b) Sarana : segala macam alat yang digunakan secara langsung dalam proses pendidikan
- c) Prasarana : segala macam alat yang tidak secara langsung digunakan dalam proses pendidikan

3) Strategi. Menumbuhkan komitmen pimpinan dalam penganggaran dan penyediaan sarana prasarana pendukung

Adapun rincian standar sarana dan prasarana pembelajaran terdapat dalam sub lampiran A.

g. Standar Pengelolaan Pembelajaran. Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan standar pengelolaan pembelajaran pada tingkat program studi.

- 1) Pihak yang bertanggung jawab untuk pencapaian standar
  - a) Pimpinan ITDA
  - b) Pimpinan Fakultas
  - c) Pimpinan Program Studi
  - d) Pimpinan Lembaga/Biro/Pusat/Bagian
  - e) Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan
- 2) Definisi Istilah
  - a) Standar pengelolaan pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat program studi.
  - b) Pengelolaan pembelajaran : suatu proses penataan atau pengaturan kegiatan dalam menuntut ilmu
- 3) Strategi
  - a) Penyusunan kurikulum mutakhir dan rencana pembelajaran yang diterapkan pada program studi
  - b) Melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik
  - c) Melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran
  - d) Menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan
  - e) Menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara

berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi

f) Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran

Adapun rincian standar Pengelolaan Pembelajaran terdapat dalam sub lampiran A.

h. Standar Pembiayaan Pembelajaran. Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan standar pembiayaan pembelajaran yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

- 1) Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar
  - a) Pimpinan ITDA
  - b) Pimpinan Fakultas
  - c) Pimpinan Program Studi
  - d) Pimpinan Lembaga/Biro/Pusat/Bagian
  - e) Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan
  
- 2) Definisi Istilah
  - a) Standar pembiayaan pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan
  - b) Pembiayaan pembelajaran : biaya investasi dan biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan
  
- 3) Strategi
  - a) Menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan
  - b) Menyusun anggaran investasi pembelajaran dan biaya operasional untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, tenaga kependidikan biaya bahan operasional pembelajaran, dan biaya operasional tidak langsung

Adapun rincian standar Pembiayaan Pembelajaran terdapat dalam sub lampiran A.

i. Standar Mahasiswa. Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan standar pembiayaan pembelajaran yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

- 1) Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar
  - a) Pimpinan ITDA

- b) Pimpinan Fakultas
  - c) Pimpinan Program Studi
  - d) Pimpinan Lembaga/Biro/Pusat/Bagian
  - e) Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan
- 2) Definisi Istilah. Standar mahasiswa meliputi standar input, proses dan output.
- 3) Strategi
- a) Membangun sistem penerimaan mahasiswa yang handal
  - b) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penerimaan mahasiswa baru
  - c) Meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan.
  - d) Melakukan pengelolaan alumni dengan baik dan berkelanjutan.

Adapun rincian standar Mahasiswa terdapat dalam sub lampiran A.

j. Standar Teknologi Informasi dan Komunikasi. Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan standar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) agar proses penyelenggaraan akademik yang dikelola berjalan secara efektif dan efisien serta memiliki akses yang memadai.

- 1) Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar
  - a) Pimpinan ITDA
  - b) Pimpinan Fakultas
  - c) Pimpinan Program Studi
  - d) Pimpinan Lembaga/Biro/Pusat/Bagian
  - e) Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan
- 2) Definisi Istilah
  - a) Standar TIK merupakan kriteria minimal tentang TIK sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
  - b) Sistem informasi : suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan dalam lembaga Pendidikan
- 3) Strategi. Menumbuhkan komitmen pimpinan dalam penganggaran dan penyediaan TIK.

Adapun rincian standar Teknologi Informasi dan Komunikasi terdapat dalam sub lampiran A.

k. Standar Kerjasama. Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan standar kerjasama agar proses penyelenggaraan akademik berjalan secara efektif dan efisien.

- 1) Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar
  - a) Pimpinan ITDA
  - b) Pimpinan Fakultas
  - c) Pimpinan Program Studi
  - d) Pimpinan Lembaga/Biro/Pusat/Bagian
  - e) Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan
- 2) Definisi Istilah. Standar kerjasama merupakan kriteria minimal tentang bentuk kerjasama dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran dan lulusan.
- 3) Strategi. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama dalam negeri dan luar negeri

Adapun rincian standar Kerjasama terdapat dalam sub lampiran A.

8. Penelitian. Standar penjaminan mutu dalam aspek penelitian meliputi standar hasil penelitian, standar isi penelitian, standar proses penelitian, standar penilaian penelitian, standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat, standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat, standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, dan standar pendanaan & pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.

a. Standar Hasil Penelitian. Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan Standar Hasil Penelitian yang mengarah pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

- 1) Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar
  - a) Pimpinan ITDA
  - b) Pimpinan Fakultas
  - c) Pimpinan Program Studi
  - d) Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
  - e) Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan
  - f) Dosen
  - g) Mahasiswa

## 2) Definisi Istilah

a) Standar hasil penelitian merupakan kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian.

b) Hasil penelitian : luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik.

3) Strategi. Meningkatkan kapasitas SDM dalam penelitian

Adapun rincian standar hasil penelitian terdapat dalam sub lampiran B.

b. Standar Isi Penelitian. Untuk mencapai visi dan misi STTA maka diperlukan standar Isi Penelitian yang berorientasi pada kedalaman dan keluasan materi penelitian baik penelitian dasar maupun penelitian terapan.

## 1) Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar

a) Pimpinan ITDA

b) Pimpinan Fakultas

c) Pimpinan Program Studi

d) Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

e) Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan

f) Dosen

g) Mahasiswa

## 2) Definisi Istilah

a) Standar isi penelitian merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian.

b) Penelitian Dasar : Penelitian yang berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru

c) Penelitian Terapan : Penelitian yang berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industry

## 3) Strategi. Meningkatkan kapasitas SDM dalam penelitian

Adapun rincian standar isi penelitian terdapat dalam sub lampiran B.

c. Standar Proses Penelitian. Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan Standar Proses Penelitian mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan penelitian dan pelaporan hasil penelitian.

- 1) Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar
  - a) Pimpinan ITDA
  - b) Pimpinan Fakultas
  - c) Pimpinan Program Studi
  - d) Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
  - e) Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan
- 2) Definisi Istilah
  - a) Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan
  - b) Proses Penelitian : kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi.
- 3) Strategi. Meningkatkan kapasitas SDM dalam penelitian.

Adapun rincian standar proses penelitian terdapat dalam sub lampiran B.

d. Standar Penilaian Penelitian. Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan Standar penilaian terhadap proses dan hasil penelitian.

- 1) Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar
  - a) Pimpinan ITDA
  - b) Pimpinan Fakultas
  - c) Pimpinan Program Studi
  - d) Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
  - e) Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan
- 2) Definisi Istilah
  - a) Standar penilaian penelitian merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil penelitian

b) Penilaian Penelitian : proses penilaian terhadap hasil penelitian yang dilakukan secara terintegrasi dengan memuat prinsip edukatif, objektif, akuntabel dan transparan serta menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian

3) Strategi

- a) Memotivasi pelaksanaan penelitian agar terus meningkatkan mutu
- b) Bebas dan jauh dari pengaruh subjektivitas
- c) Menyusun kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh peneliti
- d) Mewujudkan transparansi dalam proses penilaian penelitian

Adapun rincian standar penilaian penelitian terdapat dalam sub lampiran B.

e. Standar Peneliti. Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan Standar Peneliti yang memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian.

1) Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar

- a) Pimpinan ITDA
- b) Pimpinan Fakultas
- c) Pimpinan Program Studi
- d) Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- e) Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan
- f) Dosen
- g) Mahasiswa

2) Definisi Istilah

- a) Standar peneliti merupakan kriteria minimal kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian.
- b) Peneliti : Dosen atau mahasiswa yang melakukan penelitian menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi

- 3) Strategi. Meningkatkan kapasitas SDM dalam penelitian dan jaringan Kerjasama.

Adapun rincian standar peneliti terdapat dalam sub lampiran B.

f. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian. Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan Standar sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan penelitian dengan baik.

- 1) Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar
  - a) Pimpinan ITDA
  - b) Pimpinan Fakultas
  - c) Pimpinan Program Studi
  - d) Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
  - e) Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan
- 2) Definisi Istilah
  - a) Standar sarana dan prasarana penelitian merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian
  - b) Penelitian : kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi
- 3) Strategi
  - a) Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana penelitian di lingkungan internal dengan melengkapi peralatan yang memadai
  - b) Mendayagunakan sarana dan prasarana penelitian pada lembaga lain melalui program kerja sama penelitian
  - c) Melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana penelitian

Adapun rincian standar sarana dan prasarana penelitian terdapat dalam sub lampiran B.

g. Standar Pengelolaan Penelitian. Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan Standar pengelolaan penelitian yang menjamin perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian dengan baik.

- 1) Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar

- a) Pimpinan ITDA
  - b) Pimpinan Fakultas
  - c) Pimpinan Program Studi
  - d) Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
  - e) Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan
- 2) Definisi Istilah
- a) Standar pengelolaan penelitian merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian
  - b) Penelitian : kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi
- 3) Strategi
- a) Menyusun dan mengembangkan rencana program penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian perguruan tinggi
  - b) Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian
  - c) Memfasilitasi pelaksanaan penelitian
  - d) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian
  - e) Melakukan diseminasi hasil penelitian
  - f) Memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan hak kekayaan intelektual (HaKI)
  - g) Memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi
  - h) Melaporkan kegiatan penelitian yang dikelolanya

Adapun rincian standar pengelolaan penelitian terdapat dalam sub lampiran B.

h. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian. Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian yang menjamin pelaksanaan penelitian yang bermutu.

- 1) Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar

- a) Pimpinan ITDA
  - b) Pimpinan Fakultas
  - c) Pimpinan Program Studi
  - d) Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
  - e) Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan
- 2) Definisi Istilah. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian.
- 3) Strategi
- a) Menyediakan dana penelitian dalam rangka perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengendalian penelitian, pemantauan dan evaluasi (monev) penelitian, pelaporan hasil penelitian dan diseminasi penelitian
  - b) Mewujudkan manajemen penelitian
  - c) Memberikan insentif publikasi ilmiah atau insentif hak kekayaan intelektual (HKI) kepada peneliti

Adapun rincian standar pendanaan dan pembiayaan penelitian terdapat dalam sub lampiran B.

9. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Standar penjaminan mutu dalam aspek pengabdian kepada masyarakat meliputi standar hasil pengabdian kepada masyarakat, standar isi pengabdian kepada masyarakat, standar proses pengabdian kepada masyarakat, standar penilaian pengabdian kepada masyarakat, standar peneliti, standar sarana dan prasarana penelitian, standar pengelolaan penelitian, dan standar pendanaan & pembiayaan penelitian.

Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan Standar hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

- a. Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar
- 1) Pimpinan ITDA
  - 2) Pimpinan Fakultas
  - 3) Pimpinan Program Studi
  - 4) Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
  - 5) Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan
  - 6) Dosen

b. Definisi Istilah

- 1) Standar hasil pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa
- 2) Hasil Pengabdian : hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi

c. Strategi

- 1) Memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan
- 2) Pemanfaatan teknologi tepat guna
- 3) Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 4) Pengembangan bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar

Adapun rincian standar hasil pengabdian kepada masyarakat terdapat dalam sub lampiran C.

d. Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat. Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan standar isi pengabdian yang berorientasi pada kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat.

- 1) Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar
  - a) Pimpinan ITDA
  - b) Pimpinan Fakultas
  - c) Pimpinan Program Studi
  - d) Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
  - e) Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan
  - f) Dosen
- 2) Definisi Istilah
  - a) Standar isi pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat
  - b) Isi Pengabdian : kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 3) Strategi
  - a) Melibatkan masyarakat pengguna dalam penerapan hasil penelitian dan pemanfaatan teknologi tepat guna

- b) Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis pemberdayaan masyarakat

Adapun rincian standar isi pengabdian kepada masyarakat terdapat dalam sub lampiran C.

e. Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat. Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan standar proses pengabdian kepada masyarakat, yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

- 1) Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar
  - a) Pimpinan ITDA
  - b) Pimpinan Fakultas
  - c) Pimpinan Program Studi
  - d) Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
  - e) Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan
  - f) Dosen
  
- 2) Definisi Istilah
  - a) Standar proses pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan
  
  - b) Pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi diartikan sebagai pengamalan ipteks yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara melembaga melalui metode ilmiah langsung kepada masyarakat yang membutuhkannya

Adapun rincian standar proses pengabdian kepada masyarakat terdapat dalam sub lampiran C.

f. Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat. Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan standar penilaian pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara terintegrasi untuk menjamin terwujudnya prinsip edukatif, objektif, akuntabel dan transparan dalam proses pengabdian kepada masyarakat.

- 1) Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar
  - a) Pimpinan ITDA
  - b) Pimpinan Fakultas
  - c) Pimpinan Program Studi
  - d) Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

e) Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan

2) Definisi Istilah

a) Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat

b) Penilaian Pengabdian : proses penilaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara terintegrasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi

3) Strategi

a) Memotivasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat agar terus meningkatkan mutu

b) Bebas dan jauh dari pengaruh subjektivitas

c) Menyusun kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh pelaksana pengabdian kepada masyarakat

d) Mewujudkan transparansi dalam proses penilaian pengabdian kepada masyarakat

Adapun rincian standar penilaian pengabdian kepada masyarakat terdapat dalam sub lampiran C.

g. Standar Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat. Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan Standar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk memastikan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan yang tujuan.

1) Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar

a) Pimpinan ITDA

b) Pimpinan Fakultas

c) Pimpinan Program Studi

d) Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

e) Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan

f) Dosen

- 2) Definisi Istilah
  - a) Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
  - b) Pengabdian Masyarakat: kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa
- 3) Strategi. Peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat sesuai bidang keahlian dan kualifikasi akademik

Adapun rincian standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat terdapat dalam sub lampiran C.

h. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat. Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat mendukung terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan tepat guna

- 1) Pihak yang bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar
  - a) Pimpinan ITDA
  - b) Pimpinan Fakultas
  - c) Pimpinan Program Studi
  - d) Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
  - e) Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan
- 2) Definisi Istilah
  - a) Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat
  - b) Pengabdian Masyarakat: kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa
- 3) Strategi
  - a) Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat di lingkungan internal dengan melengkapi peralatan yang memadai

- b) Mendayagunakan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat pada lembaga lain melalui program kerja sama penelitian
- c) Melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat

Adapun rincian standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat terdapat dalam sub lampiran C.

i. Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat. Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat untuk memastikan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik.

- 1) Pihak yang bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar
  - a) Pimpinan ITDA
  - b) Pimpinan Fakultas
  - c) Pimpinan Program Studi
  - d) Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
  - e) Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan
- 2) Definisi Istilah
  - a) Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
  - b) Pengabdian Masyarakat: kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa
- 3) Strategi
  - a) Menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi
  - b) Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal pengabdian kepada masyarakat
  - c) Memfasilitasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

- d) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- e) Melakukan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat
- f) Memfasilitasi peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, penulisan artikel pengabdian kepada masyarakat
- g) Memberikan penghargaan kepada pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang berprestasi
- h) Melaporkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikelolanya

Adapun rincian standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat terdapat dalam sub lampiran C.

j. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat. Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan Standar pendanaan dan pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat yang menjamin pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang bermutu.

- 1) Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar
  - a) Pimpinan ITDA
  - b) Pimpinan Fakultas
  - c) Pimpinan Program Studi
  - d) Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
  - e) Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan
- 2) Definisi Istilah
  - a) Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat
  - b) Pengabdian Masyarakat: kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa
- 3) Strategi
  - a) Menyediakan dana Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi (monev), pelaporan hasil dan diseminasi Pengabdian kepada Masyarakat

- b) Mewujudkan manajemen Pengabdian kepada Masyarakat
- c) Memberikan insentif publikasi ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun rincian standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat terdapat dalam sub lampiran C.

10. Non Akademik. Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan standar Pengelolaan unit/bagian/pusat untuk memastikan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan unit/bagian/pusat berjalan dengan baik.

- a. Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar
  - 1) Pimpinan ITDA
  - 2) Pimpinan Fakultas
  - 3) Pimpinan Program Studi
  - 4) Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
  - 5) Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan
- b. Definisi Istilah. Standar pengelolaan unit/bagian/pusat merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan unit/bagian/pusat.
- c. Strategi
  - 1) Menyusun dan mengembangkan rencana program kerja unit/bagian/pusat.
  - 2) Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan SOP
  - 3) Meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan melalui pelatihan, studi lanjut, dll.

Adapun rincian standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat terdapat dalam sub lampiran D.

11. Laboratorium. Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan standar Pengelolaan Laboratorium untuk memastikan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan Laboratorium berjalan dengan baik.

- a. Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar
  - 1) Pimpinan ITDA
  - 2) Pimpinan Fakultas
  - 3) Pimpinan Program Studi
  - 4) Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

- 5) Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan
- b. Definisi Istilah. Standar pengelolaan Laboratorium merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan Laboratorium.
  - c. Strategi
    - 1) Menyusun dan mengembangkan rencana program kerja unit/bagian/pusat.
    - 2) Menyusun dan mengembangkan Capaian Pembelajaran (CPL).
    - 3) Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan SOP
    - 4) Meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dalam pengelolaan laboratorium.

Adapun rincian standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat terdapat dalam sub lampiran E.

### BAB III PENUTUP

12. Demikian Petunjuk Teknis Penjaminan Mutu Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto ini disusun, semoga bermanfaat dan dapat digunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan penjaminan mutu di lingkungan Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto.

Ditetapkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 25 November 2021

Rektor ITDA



Dr. Ir, Drs. T. Ken Darmastono, M.Sc  
Marsekal Muda TNI (Purn)

### Daftar Standar Penjamin Mutu

<b>No.</b>	<b>Keterangan</b>
A.1	Standar Kompetensi Lulusan
A.2	Standar Isi Pembelajaran
A.3	Standar Proses Pembelajaran
A.4	Standar Penilaian Pembelajaran
A.5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
A.6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
A.7	Standar Pengelolaan Pembelajaran
A.8	Standar Pembiayaan Pembelajaran
A.9	Standar Mahasiswa
A.10	Standar Teknologi Informasi dan Komunikasi
A.11	Standar Kerjasama

## A.1. Standar Kompetensi Lulusan

1. Visi dan Misi	<p><b>Visi ITDA :</b></p> <p>"Menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas dalam mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan serta mampu bersaing di Asia Tenggara"</p> <p><b>Misi ITDA :</b></p> <p>Menjalankan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan yang mampu bersaing di Asia Tenggara</p>				
2. Rasional	Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan standar kompetensi lulusan sehingga dapat menghasilkan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan (umum dan khusus)				
3. Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pimpinan ITDA</li> <li>2. Pimpinan Fakultas</li> <li>3. Pimpinan Program Studi</li> <li>4. Pimpinan Lembaga/Biro/Pusat/Bagian</li> <li>5. Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan</li> </ol>				
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan</li> <li>2. Lulusan adalah mahasiswa yang sudah menyelesaikan studi dan dinyatakan lulus dari ujian</li> </ol>				
5. Pernyataan isi Standar	Meningkatnya mutu kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan				
6. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun rumusan capaian pembelajaran lulusan berbasis KKNI</li> <li>2. Mendampingi dan membimbing kegiatan akademik mahasiswa</li> <li>3. Mensosialisasikan standar kompetensi lulusan kepada seluruh sivitas akademika</li> </ol>				
7. Indikator	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%; text-align: center;">INDIKATOR</th> <th style="width: 50%; text-align: center;">STANDAR (Skor 3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="vertical-align: top;">           1. Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek:           <ul style="list-style-type: none"> <li>• keserbacakupan,</li> <li>• kedalaman, dan</li> </ul> </td> <td style="vertical-align: top;">           Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek.         </td> </tr> </tbody> </table>	INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)	1. Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: <ul style="list-style-type: none"> <li>• keserbacakupan,</li> <li>• kedalaman, dan</li> </ul>	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek.
INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)				
1. Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: <ul style="list-style-type: none"> <li>• keserbacakupan,</li> <li>• kedalaman, dan</li> </ul>	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek.				

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.</li> </ul>	
	2. Rata-rata IPK lulusan (RIPK) dalam 3 tahun terakhir (lulusan tahun TS-2 s.d. TS)	$3,00 \leq \text{RIPK} < 3,25$
	3. Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. ((TS-2 s.d. TS)	$\text{RI} < 0,1\%$ dan $\text{RN} \geq 1\%$
	4. Prestasi mahasiswa dibidang non akademik dalam 3 tahun terakhir. (TS-2 s.d. TS)	$0 < \text{RI} \leq 0,1\%$ dan $0 < \text{RN} < 1\%$
	5. Rata-rata masa studi lulusan untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (MS).	$3,5 \text{ tahun} < \text{MS} \leq 4,5 \text{ tahun}$
	6. Persentase kelulusan tepat waktu untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PTW).	$35\% \leq \text{PTW} < 50\%$
	7. Persentase keberhasilan menyelesaikan studi untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PPS).	$70\% \leq \text{PPS} < 85\%$
	8. Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT,</li> <li>• kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi,</li> <li>• isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI.</li> <li>• ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2),</li> <li>• hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.</li> </ul>	Tracer study yang dilakukan telah mencakup 4 aspek
	9. Waktu tunggu (WT) lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2).	$6 \leq \text{WT} \leq 9$
	10. Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2. (PBS)	$45\% \leq \text{PBS} \leq 60\%$ ,
	11. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.	Jika $0 < \text{RI} < 5\%$ dan $0 < \text{RN} < 20\%$
	12. Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	$\geq \text{skor } 3$

		13. Rata-rata nilai TOEFL	425 < TOEFL ≤ 475
		14. <u>Persentase lulusan</u> yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau wirausaha dengan pendapatan cukup untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6	45% < % < 55%
		15. <u>Persentase lulusan</u> yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	15% < % < 20%
8. Dokumen Terkait	1. Dokumen Kurikulum berbasis KKNI & SNPT 2. Dokumen Tracer Study 3. Dokumen lulusan (IPK, Masa Studi)		
9. Referensi	Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi		

## A.2. Standar Isi Pembelajaran

1. Visi dan Misi	<p><b>Visi ITDA :</b></p> <p>"Menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas dalam mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan serta mampu bersaing di Asia Tenggara"</p> <p><b>Misi ITDA :</b></p> <p>Menjalankan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan yang mampu bersaing di Asia Tenggara</p>
2. Rasional	Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan standar isi pembelajaran dalam menjamin mutu penyelenggaraan program akademik
3. Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pimpinan ITDA</li> <li>2. Pimpinan Fakultas</li> <li>3. Pimpinan Program Studi</li> <li>4. Pimpinan Lembaga/Biro/Pusat/Bagian</li> <li>5. Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan</li> </ol>
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran</li> <li>2. Kurikulum : seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi</li> </ol>
5. Pernyataan isi Standar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang disusun mengacu pada capaian pembelajaran lulusan yang ada</li> <li>2. Pemutakhiran kurikulum secara periodik</li> <li>3. Tingkat kedalaman dan keluasan materi untuk diploma tiga paling sedikit menguasai konsep teoritis pengetahuan dan ketrampilan tertentu secara umum</li> <li>4. Tingkat kedalaman dan keluasan materi untuk sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan ketrampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan ketrampilan tersebut secara mendalam</li> </ol>
6. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun mata kuliah untuk menyokong kebutuhan capaian pembelajaran lulusan dengan memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</li> </ol>

	2. Melibatkan stakeholder dalam penyusunan kurikulum									
7. Indikator	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="657 321 1110 386">INDIKATOR</th> <th data-bbox="1110 321 1385 386">STANDAR (Skor 3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="657 386 1110 772">1. <u>Ketersediaan</u> kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders .</td> <td data-bbox="1110 386 1385 772">Memiliki kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="657 772 1110 1871">2. <u>Ketersediaan</u> pedoman pengembangan kurikulum.</td> <td data-bbox="1110 772 1385 1871">Memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat: 1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi nasional, peraturanperaturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, 2) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="657 1871 1110 1950">3. <u>Ketersediaan</u> Pedoman (panduan,SOP) pelaksanaan kurikulum yang mencakup</td> <td data-bbox="1110 1871 1385 1950">Memiliki pedoman implementasi</td> </tr> </tbody> </table>	INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)	1. <u>Ketersediaan</u> kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders .	Memiliki kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif.	2. <u>Ketersediaan</u> pedoman pengembangan kurikulum.	Memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat: 1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi nasional, peraturanperaturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, 2) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi.	3. <u>Ketersediaan</u> Pedoman (panduan,SOP) pelaksanaan kurikulum yang mencakup	Memiliki pedoman implementasi	
INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)									
1. <u>Ketersediaan</u> kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders .	Memiliki kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif.									
2. <u>Ketersediaan</u> pedoman pengembangan kurikulum.	Memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat: 1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi nasional, peraturanperaturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, 2) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi.									
3. <u>Ketersediaan</u> Pedoman (panduan,SOP) pelaksanaan kurikulum yang mencakup	Memiliki pedoman implementasi									

	<p>pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya</p>	<p>kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan dan pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaiannya.</p>
	<p>4. <u>Keterlibatan</u> pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.</p>	<p>Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.</p>
	<p>5. <u>Kesesuaian</u> capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi.</p>	<p>Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNi, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna.</p>
	<p>6. <u>Ketepatan</u> struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.</p>	<p>Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah.</p>
8. Dokumen Terkait	<p>1. Dokumen Kurikulum berbasis KKNi &amp; SNPT  2. RPS  3. Buku Panduan Akademik  4. SOP Kurikulum</p>	
9. Referensi	<p>Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi</p>	

### A.3. Standar Proses pembelajaran

1. Visi dan Misi	<p><b>Visi ITDA :</b></p> <p>"Menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas dalam mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan serta mampu bersaing di Asia Tenggara"</p> <p><b>Misi ITDA :</b></p> <p>Menjalankan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan yang mampu bersaing di Asia Tenggara</p>				
2. Rasional	Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan Standar Proses Pembelajaran agar mutu penyelenggaraan program akademik dapat terjaga				
3. Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pimpinan ITDA</li> <li>2. Pimpinan Fakultas</li> <li>3. Pimpinan Program Studi</li> <li>4. Pimpinan Lembaga/Biro/Pusat/Bagian</li> <li>5. Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan</li> </ol>				
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan</li> <li>2. Pembelajaran : proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar</li> </ol>				
5. Pernyataan isi Standar	Tersedianya standar proses pembelajaran yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa				
6. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melibatkan stakeholder dalam penyusunan kurikulum</li> <li>2. Menggunakan metode SCL dalam proses pembelajaran</li> <li>3. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai , RPS yang telah disusun</li> <li>4. Menerapkan beban belajar mahasiswa sesuai Permendikbud No. 49 Tahun 2014</li> </ol>				
7. Indikator	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%; text-align: center;">INDIKATOR</th> <th style="width: 50%; text-align: center;">STANDAR (Skor 3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="vertical-align: top;">1. <u>Pemenuhan</u> karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.</td> <td style="vertical-align: top;">Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada</td> </tr> </tbody> </table>	INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)	1. <u>Pemenuhan</u> karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada
INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)				
1. <u>Pemenuhan</u> karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada				

			<p>mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.</p>
		<p>2. <u>Ketersediaan</u> dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)</p>	<p>Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa</p>
		<p>3. <u>Kedalaman</u> dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p>	<p>Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.</p>
		<p>4. <u>Bentuk</u> interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line</p>
		<p>5. <u>Pemantauan</u> kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran. (Bukti sah seperti instrument monev kesesuaian terhadap RPS dan laporan hasil monev)</p>	<p>Memiliki bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik.</p>
		<p>6. <u>Proses</u> pembelajaran yang terkait dengan penelitian (Tugas akhir mahasiswa, penelitian dosen) harus mengacu SN Dikti Penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa.</li> </ul>	<p>Telah mengacu pada SN Dikti Penelitian</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran.</li> <li>• proses penelitian: mencakup perencanaan (proposal), pelaksanaan, dan pelaporan.</li> <li>• penilaian penelitian</li> <li>• memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.</li> </ul>	
	<p>7. <u>Kesesuaian</u> metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.</p>	<p>Terdapat bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d. &lt; 75% mata kuliah</p>
	<p>8. <u>Persentase</u> pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (PJP).</p> $PJP = (JP / JB) \times 100\%$ <ul style="list-style-type: none"> <li>• JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN)</li> <li>• JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan.</li> </ul>	$15\% \leq PJP < 20\%$
	<p>9. <u>Monitoring</u> dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. (Bukti sah seperti SOP, instrumen monev proses pembelajaran, laporan hasil monev)</p>	<p>Memiliki bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.</p>
	<p>10. <u>Integrasi</u> kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir (NMKI). Bentuk integrasi dapat berupa tambahan materi perkuliahan, studi kasus, Bab/Subbab dalam buku ajar, atau bentuk lain yang relevan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTSP dalam 3 tahun terakhir.</li> </ul>	$2 \leq NMKI \leq 3$
	<p>11. <u>Keterlaksanaan</u> dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana</p>	<p>Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua</p>

	<p>akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/stadium generale, seminar ilmiah, bedah buku.</p>	<p>s.d tiga bulan sekali.</p>
	<p>12. <u>Tingkat</u> kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan (TKM).</p> <p><math>TKM = \sum TKMi / 5</math></p> <p>Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible.</p> <p>Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut:</p> <p><math>TKMi = (4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di</math> <math>i = 1, 2, \dots, 7</math></p> <p>dimana : ai = persentase "Sangat Baik"; bi = persentase "Baik"; ci = persentase "Cukup"; di = persentase "Kurang".</p> <p>Daftar Pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. TKM 1 Keandalan (reliability): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan.</li> <li>2. TKM 2 Daya tanggap (responsiveness): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.</li> <li>3. TKM 3 Kepastian (assurance): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.</li> <li>4. TKM 4 Empati (empathy): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa.</li> <li>5. TKM 5 Tangible: penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana</li> </ol>	<p><math>63\% \leq TKM &lt; 75\%</math></p>
	<p>13. <u>Analisis</u> dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.</p>	<p>Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.</p>

	14. <u>Ketersediaan</u> pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.	Memiliki pedoman yang komprehensif tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran
	15. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	Memiliki pedoman yang komprehensif tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajara
	16. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	Memiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.
	17. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	Memiliki dokumen tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif.
	18. Persentase mata kuliah yang menerapkan SCL (Student Centered Learning), yaitu dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (praktikum/praktek, PR atau makalah) $\geq 20\%$ ( $P_{TGS}$ )	$38\% \leq P_{TGS} < 50\%$
	19. Rata-rata jumlah pertemuan tatap muka perkuliahan ( $R_{PP}$ )	$13 \leq R_{PP} \leq 14$
	20. Ketersediaan jumlah minimal beban belajar S1 = 144 SKS, D3 = 108 SKS	Tersedia
	21. <u>Persentase mata</u> kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi	$20\% < \% < 25\%$

8. Dokumen Terkait	1. RPS 2. Buku Panduan Akademik 3. SOP Kurikulum, Akademik
9. Referensi	Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

#### A.4. Standar Penilaian Pembelajaran

1. Visi dan Misi	<p><b>Visi ITDA :</b></p> <p>"Menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas dalam mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan serta mampu bersaing di Asia Tenggara"</p> <p><b>Misi ITDA :</b></p> <p>Menjalankan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan yang mampu bersaing di Asia Tenggara</p>								
2. Rasional	Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan standar penilaian proses pelaksanaan belajar mengajar sehingga dapat meluluskan mahasiswa sesuai dengan kompetensi yang diharapkan								
3. Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pimpinan ITDA</li> <li>2. Pimpinan Fakultas</li> <li>3. Pimpinan Program Studi</li> <li>4. Dosen</li> <li>5. Biro Akademik</li> <li>6. Pusat Layanan Teknologi Informasi</li> </ol>								
4. Definisi Istilah	Standar proses belajar mengajar adalah kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan								
5. Pernyataan isi Standar	Tersedianya standar proses penilaian pembelajaran yang mencakup prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan penilaian, pelaporan penilaian dan kelulusan mahasiswa								
6. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melibatkan stakeholder dalam penyusunan kurikulum</li> <li>2. Memanfaatkan TIK agar proses penilaian pembelajaran berjalan tepat waktu, dapat diakses, transparan</li> </ol>								
7. Indikator	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">INDIKATOR</th> <th style="text-align: center;">STANDAR (Skor 3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Persentase mata kuliah yang memiliki soal ujian (UTS &amp; UAS) sesuai dengan RPS</td> <td>85% ≤ % &lt; 95%</td> </tr> <tr> <td>2. Ketersediaan komponen penilaian pembelajaran (kehadiran, tugas, UTS, UAS)</td> <td>Tersedia</td> </tr> <tr> <td>3. <u>Mutu</u> pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran</td> <td>Terdapat bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi</td> </tr> </tbody> </table>	INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)	1. Persentase mata kuliah yang memiliki soal ujian (UTS & UAS) sesuai dengan RPS	85% ≤ % < 95%	2. Ketersediaan komponen penilaian pembelajaran (kehadiran, tugas, UTS, UAS)	Tersedia	3. <u>Mutu</u> pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran	Terdapat bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi
INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)								
1. Persentase mata kuliah yang memiliki soal ujian (UTS & UAS) sesuai dengan RPS	85% ≤ % < 95%								
2. Ketersediaan komponen penilaian pembelajaran (kehadiran, tugas, UTS, UAS)	Tersedia								
3. <u>Mutu</u> pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran	Terdapat bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi								

	<p>berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) edukatif,</li> <li>2) otentik,</li> <li>3) objektif,</li> <li>4) akuntabel, dan</li> <li>5) transparan,</li> </ol> <p>yang dilakukan secara terintegrasi.</p>	<p>dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% jumlah matakuliah.</p>
	<p>4. <u>Pelaksanaan</u> penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) observasi,</li> <li>2) partisipasi,</li> <li>3) unjuk kerja,</li> <li>4) test tertulis,</li> <li>5) test lisan, dan</li> <li>6) angket.</li> </ol> <p>Instrumen penilaian terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau;</li> <li>2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau karya disain.</li> </ol>	<p>Terdapat bukti sah yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50 s.d. &lt; 75% dari jumlah matakuliah.</p>
	<p>5. <u>Pelaksanaan</u> penilaian memuat unsur- unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) mempunyai kontrak rencana penilaian,</li> <li>2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan,</li> <li>3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa,</li> <li>4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa,</li> <li>5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir,</li> <li>6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka,</li> <li>7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.</li> </ol>	<p>Terdapat bukti sah pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6 serta 2 unsur lainnya.</p>
	<p>6. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian pembelajaran (kehadiran, tugas, UTS, UAS)</p>	<p>Tersedia</p>
	<p>7. Akses Kartu Hasil Studi (KHS)</p>	<p>Dapat diakses online</p>

8. Dokumen Terkait	1. RPS 2. Buku Panduan Akademik 3. SOP Kurikulum, Akademik
9. Referensi	Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

### A.5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

1. Visi dan Misi	<p><b>Visi ITDA :</b></p> <p>"Menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas dalam mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan serta mampu bersaing di Asia Tenggara"</p> <p><b>Misi ITDA :</b></p> <p>Menjalankan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan yang mampu bersaing di Asia Tenggara</p>						
2. Rasional	Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan standar Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi dan dedikasi untuk menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi						
3. Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pimpinan ITDA</li> <li>2. Pimpinan Fakultas</li> <li>3. Pimpinan Program Studi</li> <li>4. Pimpinan Lembaga/Biro/Pusat/Bagian</li> <li>5. Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan</li> </ol>						
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar dosen dan tenaga kependidikan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.</li> <li>2. Dosen : pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>3. Tenaga Kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi antara lain, pustakawan, tenaga administrasi, laboran dan teknisi, serta pranata teknik informasi</li> </ol>						
5. Pernyataan isi Standar	Memiliki sumberdaya pendidik dan kependidikan yang berkompentensi tinggi						
6. Strategi	Mendorong SDM untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas diri						
7. Indikator	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 70%;">INDIKATOR</th> <th style="width: 30%;">STANDAR (Skor 3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Program studi (NDTPS)</td> <td><math>8 \leq \text{NDTPS} &lt; 12</math></td> </tr> <tr> <td>2. Persentase Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (PDS3).</td> <td><math>25\% \leq \text{PDS3} &lt; 50\%</math></td> </tr> </tbody> </table>	INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)	1. Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Program studi (NDTPS)	$8 \leq \text{NDTPS} < 12$	2. Persentase Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (PDS3).	$25\% \leq \text{PDS3} < 50\%$
INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)						
1. Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Program studi (NDTPS)	$8 \leq \text{NDTPS} < 12$						
2. Persentase Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (PDS3).	$25\% \leq \text{PDS3} < 50\%$						

	<p>PDS3= (NDS3/NDTPS)x100%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• NDS3=Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor /DoktorTerapan/ Subspesialis.</li> <li>• NDTPS=Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti programstudi</li> </ul>	
	<p>3. <u>Persentase</u> dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi (DTPS) yang memiliki jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL)</p> <p>PGBLKL=((NDGB +NDLK+NDL)/NDTPS) x100%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• NDGB =Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar.</li> <li>• NDLK=Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala.</li> <li>• NDL=Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor.</li> <li>• NDTPS=Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi</li> </ul>	<p>35% ≤ PGBLKL &lt; 70%</p>
	<p>4. <u>Rasio jumlah</u> mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS (RMD).</p> <p>RMD =NM/NDTPS</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• NM=Jumlah mahasiswa pada saat TS.</li> <li>• NDTPS=Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi.</li> </ul>	<p>12 ≤ RMD &lt;15 Atau 25 &lt; RMD ≤ 27</p>
	<p>5. <u>Persentase</u> jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap. (PDS)</p> <p>PDS = (NDS / NDT) x 100%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• NDS = Jumlah dosen tetap bersertifikasi pendidik profesional/sertifikat profesi/ sertifikat kompetensi.</li> <li>• NDT = Jumlah dosen tetap.</li> </ul>	<p>55% ≤ PDS &lt; 80%</p>
	<p>6. <u>Rata-rata</u> jumlah bimbingan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa di program studi sendiri dan program studi lain di ITDA persemester dalam 3 tahun terakhir (RDPU)</p>	<p>6 &lt; RDPU ≤ 8</p>
	<p>7. <u>Persentase</u> jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap</p> <p>PGB = (NDTGB / NDT) x 100%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• NDTGB = Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar.</li> <li>• NDT = Jumlah dosen tetap.</li> </ul>	<p>PGB &lt; 15%</p>

	<p>8. Rata-rata Beban Kinerja (Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh/EWMP) DTSP persemester pada saat TS yang mencakup Pendidikan, Penelitian, PKM, tugas tambahan dan/ atau penunjang</p>	<p><math>11 \leq EWMP &lt; 12</math> Atau <math>16 &lt; EWMP \leq 16,5</math></p>
	<p>9. <u>Persentase</u> jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap). (PDTT)</p> <p><math>PDTT = (NDTT / (NDT + NDTT)) \times 100\%</math></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• NDTT= Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah diprogram studi yang diakreditasi.</li> <li>• NDT=Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah diprogram studi</li> </ul>	<p><math>10\% &lt; PDTT \leq 25\%</math></p>
	<p>10. <u>Persentase</u> pengakuan /rekognisi atas kepakaran /prestasi/kinerja DTSP yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir (RRD).</p> <p><math>RRD = NRD / NDTPS</math></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• NRD= Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTSP yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir.</li> <li>• NDTPS=Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi</li> </ul> <p>Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP dapat berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Menjadi visiting lecturer atau visiting scholar deprogram studi /perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/perguruan tinggi internasional bereputasi.</li> <li>b) Menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional.</li> <li>c) Menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi.</li> <li>d) menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor), atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industry tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan).</li> <li>e) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional</li> </ol>	<p><math>0,25 \leq RRD &lt; 0,5</math></p>
	<p>11. <u>Upaya</u> pengembangan dosen.</p>	<p>merencanakan dan mengembangkan DTSP mengikuti</p>

			rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).
		12. <u>Kualifikasi</u> dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)  Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.	memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola
		13. <u>Kualifikasi</u> dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya
		14. Rata-rata Nilai Kinerja Dosen (NKD)	$3 \leq \text{NKD} < 3,8$
		15. Rata-rata nilai kepuasan dosen terhadap pengelolaan sumber daya manusia (SDM)	$3 \leq \text{KD} < 3,8$
		16. Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu (akademik dan profesi) tingkat nasional/ internasional	Lebih dari 30% dosen tetap menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional atau nasional.
		17. Rata-rata Nilai kepuasan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan sumber daya manusia (KTK)	$3 \leq \text{KTK} < 3,8$
8. Dokumen Terkait	1. Kumpulan ijazah dan sertifikat pendidik setiap dosen 2. SOP Sumberdaya Manusia 3. Dokumen Peraturan Kepegawaian		
9. Referensi	Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi		

## A.6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

1. Visi dan Misi	<p><b>Visi ITDA :</b></p> <p>"Menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas dalam mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan serta mampu bersaing di Asia Tenggara"</p> <p><b>Misi ITDA :</b></p> <p>Menjalankan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan yang mampu bersaing di Asia Tenggara</p>				
2. Rasional	Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan standar sarana dan prasarana pembelajaran agar proses penyelenggaraan akademik yang dikelola berjalan secara efektif dan efisien				
3. Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pimpinan ITDA</li> <li>2. Pimpinan Fakultas</li> <li>3. Pimpinan Program Studi</li> <li>4. Pimpinan Lembaga/Biro/Pusat/Bagian</li> <li>5. Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan</li> </ol>				
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.</li> <li>2. Sarana : segala macam alat yang digunakan secara langsung dalam proses pendidikan</li> <li>3. Prasarana : segala macam alat yang tidak secara langsung digunakan dalam proses pendidikan</li> </ol>				
5. Pernyataan isi Standar	Ketersediaan sarana prasarana yang mendukung terciptanya kompetensi mahasiswa yang tinggi				
6. Strategi	Menumbuhkan komitmen pimpinan dalam penganggaran dan penyediaan sarana prasarana pendukung				
7.	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 70%; text-align: center;">INDIKATOR</th> <th style="width: 30%; text-align: center;">STANDAR (Skor 3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Skor luas ruang dosen tetap (SL<sub>RDT</sub>)</li> </ol> <math display="block">SL_{RDT} = \frac{A}{B}</math> <math display="block">A = a + 2b + 3c + 4d</math> <math display="block">B = a + b + c + d</math> <p>Keterangan notasi:</p> </td> <td style="vertical-align: bottom; text-align: center;">3</td> </tr> </tbody> </table>	INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Skor luas ruang dosen tetap (SL<sub>RDT</sub>)</li> </ol> $SL_{RDT} = \frac{A}{B}$ $A = a + 2b + 3c + 4d$ $B = a + b + c + d$ <p>Keterangan notasi:</p>	3
INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)				
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Skor luas ruang dosen tetap (SL<sub>RDT</sub>)</li> </ol> $SL_{RDT} = \frac{A}{B}$ $A = a + 2b + 3c + 4d$ $B = a + b + c + d$ <p>Keterangan notasi:</p>	3				

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ a = Luas total (m<sup>2</sup>) ruang bersama untuk dosen-tetap</li> <li>▪ b = Luas total (m<sup>2</sup>) ruang untuk 3-4 orang dosen- tetap</li> <li>▪ c = Luas total (m<sup>2</sup>) ruang untuk 2 orang dosen- tetap</li> <li>▪ d = Luas total (m<sup>2</sup>) ruang untuk 1 orang dosen- tetap</li> </ul>	
	2. Persentase Ketersediaan ruang kuliah yang memadai (kursi,papan tulis, pendingin ruangan, proyektor/LCD)	90 % - 99,9%
	3. Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	Tersedia sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.
8. Dokumen Terkait	1. SOP sarana prasarana	
9. Referensi	Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi	

## A.7. Standar Pengelolaan Pembelajaran

1. Visi dan Misi	<p><b>Visi ITDA :</b></p> <p>"Menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas dalam mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan serta mampu bersaing di Asia Tenggara"</p> <p><b>Misi ITDA :</b></p> <p>Menjalankan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan yang mampu bersaing di Asia Tenggara</p>
2. Rasional	Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan standar pengelolaan pembelajaran pada tingkat program studi
3. Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pimpinan ITDA</li> <li>2. Pimpinan Fakultas</li> <li>3. Pimpinan Program Studi</li> <li>4. Pimpinan Lembaga/Biro/Pusat/Bagian</li> <li>5. Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan</li> </ol>
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar pengelolaan pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat program studi.</li> <li>2. Pengelolaan pembelajaran : suatu proses penataan atau pengaturan kegiatan dalam menuntut ilmu</li> </ol>
5. Pernyataan isi Standar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun rencana strategis dan operasional terkait dengan pembelajaran</li> <li>2. Melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah</li> <li>3. Menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan</li> <li>4. melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu</li> <li>5. Melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran</li> <li>6. Melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik melalui pangkalan data pendidikan tinggi</li> </ol>

6. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan kurikulum mutakhir dan rencana pembelajaran yang diterapkan pada program studi</li> <li>2. Melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik</li> <li>3. Melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran</li> <li>4. Menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan</li> <li>5. Menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi</li> <li>6. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran</li> </ol>
-------------	---

7. Indikator	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="657 892 1031 955">INDIKATOR</th> <th data-bbox="1031 892 1380 955">STANDAR (Skor 3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="657 955 1031 1176">1. <u>Kelengkapan</u> struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi (Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja beserta tugas pokok dan fungsi)</td> <td data-bbox="1031 955 1380 1176">memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya,serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="657 1176 1031 1522">2. <u>Ketersediaan</u> bukti sah/terkait praktek baik/ perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup:1)Kredibel, 2)Transparan, 3)Akuntabel, 4)Bertanggungjawab, 5)Adil.</td> <td data-bbox="1031 1176 1380 1522">Memiliki praktek baik (<i>bestpractices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="657 1522 1031 1659">3. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang kepemimpinan operasional, organisasi dan publik (Komitmen pimpinan)</td> <td data-bbox="1031 1522 1380 1659">Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="657 1659 1031 1961">4. <u>Keterediaan</u> dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional yang meliputi : 1)perencanaan, 2)pengorganisasian, 3)penempatan, 4)pelaksanaan, 5)pengendalian dan pengawasan, 6)pelaporan</td> <td data-bbox="1031 1659 1380 1961">Pimpinan mampu: 1)Melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2)mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga</td> </tr> </tbody> </table>	INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)	1. <u>Kelengkapan</u> struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi (Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja beserta tugas pokok dan fungsi)	memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya,serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	2. <u>Ketersediaan</u> bukti sah/terkait praktek baik/ perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup:1)Kredibel, 2)Transparan, 3)Akuntabel, 4)Bertanggungjawab, 5)Adil.	Memiliki praktek baik ( <i>bestpractices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	3. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang kepemimpinan operasional, organisasi dan publik (Komitmen pimpinan)	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	4. <u>Keterediaan</u> dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional yang meliputi : 1)perencanaan, 2)pengorganisasian, 3)penempatan, 4)pelaksanaan, 5)pengendalian dan pengawasan, 6)pelaporan	Pimpinan mampu: 1)Melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2)mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga
INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)										
1. <u>Kelengkapan</u> struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi (Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja beserta tugas pokok dan fungsi)	memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya,serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.										
2. <u>Ketersediaan</u> bukti sah/terkait praktek baik/ perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup:1)Kredibel, 2)Transparan, 3)Akuntabel, 4)Bertanggungjawab, 5)Adil.	Memiliki praktek baik ( <i>bestpractices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.										
3. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang kepemimpinan operasional, organisasi dan publik (Komitmen pimpinan)	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.										
4. <u>Keterediaan</u> dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional yang meliputi : 1)perencanaan, 2)pengorganisasian, 3)penempatan, 4)pelaksanaan, 5)pengendalian dan pengawasan, 6)pelaporan	Pimpinan mampu: 1)Melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2)mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga										

		yang menjadi dasar tindak lanjut	
		5. <u>Keberadaan</u> dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	memiliki lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas secara konsisten.
		6. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci mencakup 11 aspek.
		7. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	memiliki bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan dengan penerapan yang konsisten mencakup 11 aspek.
		8. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.	memiliki dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme penyusunan serta persetujuan dan penetapannya, yang mencakup 5 aspek dan ada benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat nasional.
		9. <u>Keterlaksanaan</u> Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan	Telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 4.

		<p>keberadaan 5 aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1)Dokumen legal pembentukan unsur pelaksanap enjaminan mutu.</li> <li>2)Ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI,manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI.</li> <li>3)terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP)</li> <li>4)bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.</li> <li>5) memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu</li> </ol>	
		<p>10. <u>Pengukuran</u> kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna,mitra industri,dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek- aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudahdigunakan,</li> <li>2) dilaksanakan secara berkala,serta datanya terekam secara komprehensif,</li> <li>3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan,</li> <li>4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.</li> <li>5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta</li> <li>6) Hasilnya dipublikasikan dan</li> </ol>	<p>melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 4 ditambah aspek 5 atau aspek 6.</p>

		mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	
		11. Rata-rata ketersediaan jadwal perkuliahan/semester	3 hari sebelum jadwal pengisian KRS dimulai
		12. Rata-rata ketersediaan dosen pengampu Mata Kuliah /semester	6 hari sebelum jadwal pengisian KRS dimulai
8. Dokumen Terkait	1. SOP Akademik 2. Buku Panduan Akademik 3. Dokumen Kurikulum 4. RPS		
9. Referensi	Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi		

### A.8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

<p>1. Visi dan Misi</p>	<p><b>Visi ITDA :</b></p> <p>"Menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas dalam mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan serta mampu bersaing di Asia Tenggara"</p> <p><b>Misi ITDA :</b></p> <p>Menjalankan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan yang mampu bersaing di Asia Tenggara</p>
<p>2. Rasional</p>	<p>Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan standar pembiayaan pembelajaran yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan</p>
<p>3. Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pimpinan ITDA</li> <li>2. Pimpinan Fakultas</li> <li>3. Pimpinan Program Studi</li> <li>4. Pimpinan Lembaga/Biro/Pusat/Bagian</li> <li>5. Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan</li> </ol>
<p>4. Definisi Istilah</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar pembiayaan pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan</li> <li>2. Pembiayaan pembelajaran : biaya investasi dan biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan</li> </ol>
<p>5. Pernyataan isi Standar</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya anggaran biaya investasi dan biaya operasional proses pembelajaran</li> <li>2. Tersedianya sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan biaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sampai pada satuan program studi</li> <li>3. Tersedianya rencana kerja dan anggaran tahunan perguruan tinggi</li> <li>4. Tersedianya evaluasi tingkat ketercapaian standar satuan biaya pendidikan tinggi pada setiap akhir tahun anggaran</li> </ol>
<p>6. Strategi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan</li> <li>2. Menyusun anggaran investasi pembelajaran dan biaya operasional untuk pengadaan sarana dan</li> </ol>

	<p>prasarana, pengembangan dosen, tenaga kependidikan biaya bahan operasional pembelajaran, dan biaya operasional tidak langsung</p>										
<p>7. Indikator</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="657 417 1138 478">INDIKATOR</th> <th data-bbox="1138 417 1382 478">STANDAR (Skor 3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="657 478 1138 814"> <p>1. <u>Persentase</u> perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.(PDM)</p> <p>PDM = (DM / DT) x 100%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>DM = Jumlah dana yang bersumber dari penerimaan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.</li> <li>DT = Jumlah penerimaan dana perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.</li> </ul> </td> <td data-bbox="1138 478 1382 814"> <p>87% ≤ PDM &lt; 75%</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="657 814 1138 1367"> <p>2. <u>Persentase</u> perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. (PDL)</p> <p>Perolehan dana melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>pendapatan atas kegiatan/<i>income generating activities</i> (jasa layanan pkelembagaan, dll.),</li> <li>sumber lain (hibah, dana lestari dan filantropis, dll.).</li> </ol> <p>PDL = (DK / DT) x 100%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>DL = Jumlah dana yang bersumber selain dari mahasiswa dalam 3 tahun</li> <li>DT = Jumlah penerimaan dana perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.</li> </ul> </td> <td data-bbox="1138 814 1382 1367"> <p>5% ≤ PDL &lt; 10%</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="657 1367 1138 1724"> <p>3. <u>Rata-rata</u> biaya operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RBOP)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Biaya Dosen (Gaji, Honor) Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, Honor)</li> <li>Biaya Operasional Pembelajaran (Bahan dan Peralatan Habis Pakai)</li> <li>Biaya Operasional Tidak Langsung (Listrik, Gas, Air, Pemeliharaan Gedung, Pemeliharaan Sarana, Uang Lembur, Telekomunikasi, Konsumsi, Transport Lokal, Pajak, Asuransi, dll.)</li> </ol> </td> <td data-bbox="1138 1367 1382 1724"> <p>15 jt ≤ RBOP &lt; 20 jt</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="657 1724 1138 1942"> <p>4. <u>Ketersediaan</u> dana investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.</p> </td> <td data-bbox="1138 1724 1382 1942"> <p>Tersedia dana investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi sebagian kebutuhan akan penyelenggaraan</p> </td> </tr> </tbody> </table>	INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)	<p>1. <u>Persentase</u> perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.(PDM)</p> <p>PDM = (DM / DT) x 100%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>DM = Jumlah dana yang bersumber dari penerimaan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.</li> <li>DT = Jumlah penerimaan dana perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.</li> </ul>	<p>87% ≤ PDM &lt; 75%</p>	<p>2. <u>Persentase</u> perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. (PDL)</p> <p>Perolehan dana melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>pendapatan atas kegiatan/<i>income generating activities</i> (jasa layanan pkelembagaan, dll.),</li> <li>sumber lain (hibah, dana lestari dan filantropis, dll.).</li> </ol> <p>PDL = (DK / DT) x 100%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>DL = Jumlah dana yang bersumber selain dari mahasiswa dalam 3 tahun</li> <li>DT = Jumlah penerimaan dana perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.</li> </ul>	<p>5% ≤ PDL &lt; 10%</p>	<p>3. <u>Rata-rata</u> biaya operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RBOP)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Biaya Dosen (Gaji, Honor) Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, Honor)</li> <li>Biaya Operasional Pembelajaran (Bahan dan Peralatan Habis Pakai)</li> <li>Biaya Operasional Tidak Langsung (Listrik, Gas, Air, Pemeliharaan Gedung, Pemeliharaan Sarana, Uang Lembur, Telekomunikasi, Konsumsi, Transport Lokal, Pajak, Asuransi, dll.)</li> </ol>	<p>15 jt ≤ RBOP &lt; 20 jt</p>	<p>4. <u>Ketersediaan</u> dana investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.</p>	<p>Tersedia dana investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi sebagian kebutuhan akan penyelenggaraan</p>
INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)										
<p>1. <u>Persentase</u> perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.(PDM)</p> <p>PDM = (DM / DT) x 100%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>DM = Jumlah dana yang bersumber dari penerimaan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.</li> <li>DT = Jumlah penerimaan dana perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.</li> </ul>	<p>87% ≤ PDM &lt; 75%</p>										
<p>2. <u>Persentase</u> perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. (PDL)</p> <p>Perolehan dana melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>pendapatan atas kegiatan/<i>income generating activities</i> (jasa layanan pkelembagaan, dll.),</li> <li>sumber lain (hibah, dana lestari dan filantropis, dll.).</li> </ol> <p>PDL = (DK / DT) x 100%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>DL = Jumlah dana yang bersumber selain dari mahasiswa dalam 3 tahun</li> <li>DT = Jumlah penerimaan dana perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.</li> </ul>	<p>5% ≤ PDL &lt; 10%</p>										
<p>3. <u>Rata-rata</u> biaya operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RBOP)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Biaya Dosen (Gaji, Honor) Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, Honor)</li> <li>Biaya Operasional Pembelajaran (Bahan dan Peralatan Habis Pakai)</li> <li>Biaya Operasional Tidak Langsung (Listrik, Gas, Air, Pemeliharaan Gedung, Pemeliharaan Sarana, Uang Lembur, Telekomunikasi, Konsumsi, Transport Lokal, Pajak, Asuransi, dll.)</li> </ol>	<p>15 jt ≤ RBOP &lt; 20 jt</p>										
<p>4. <u>Ketersediaan</u> dana investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.</p>	<p>Tersedia dana investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi sebagian kebutuhan akan penyelenggaraan</p>										

			program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.
		5. <u>Kecukupan</u> dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma serta pengembangan 3 tahun terakhir.
		6. Ketersediaan RAPB	Tersedia
		7. Ketersediaan SOP Keuangan	Tersedia
8. Dokumen Terkait	5. SOP Keuangan 6. RAPB 7. Laporan Pertanggungjawaban keuangan		
9. Referensi	Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi		

## A.9. Standar Mahasiswa

1. Visi dan Misi	<p><b>Visi ITDA :</b></p> <p>"Menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas dalam mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan serta mampu bersaing di Asia Tenggara"</p> <p><b>Misi ITDA :</b></p> <p>Menjalankan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan yang mampu bersaing di Asia Tenggara</p>						
2. Rasional	Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan standar mahasiswa yang mampu memenuhi capaian pembelajaran						
3. Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pimpinan ITDA</li> <li>2. Pimpinan Fakultas</li> <li>3. Pimpinan Program Studi</li> <li>4. Pimpinan Lembaga/Biro/Pusat/Bagian</li> <li>5. Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan</li> </ol>						
4. Definisi Istilah	Standar mahasiswa meliputi standar input, proses dan output						
5. Pernyataan isi Standar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya sistem penerimaan mahasiswa baru yang handal</li> <li>2. Nilai tes seleksi memenuhi standar yang telah ditetapkan</li> <li>3. Tersedianya organisasi kemahasiswaan</li> <li>4. Tersediannya wadah minat bakat berupa Unit Kegiatan Mahasiswa</li> <li>5. Tingkat pelayanan kemahasiswaan yang baik</li> <li>6. Tersediaanya pengelolaan alumni dengan baik</li> </ol>						
6. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun sistem penerimaan mahasiswa yang handal</li> <li>2. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penerimaan mahasiswa baru</li> <li>3. Meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan.</li> <li>4. Melakukan pengelolaan alumni dengan baik dan berkelanjutan.</li> </ol>						
7. Indikator	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 60%;">INDIKATOR</th> <th style="width: 40%;">STANDAR (Skor 3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Ketersediaan sistem penerimaan mahasiswa baru (Dokumen PMB: Panduan, SOP, dll)</td> <td style="text-align: center;">Tersedia</td> </tr> <tr> <td>2. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru</td> <td style="text-align: center;"><math>3,8 \leq \text{Rasio} &lt; 5</math></td> </tr> </tbody> </table>	INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)	1. Ketersediaan sistem penerimaan mahasiswa baru (Dokumen PMB: Panduan, SOP, dll)	Tersedia	2. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru	$3,8 \leq \text{Rasio} < 5$
INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)						
1. Ketersediaan sistem penerimaan mahasiswa baru (Dokumen PMB: Panduan, SOP, dll)	Tersedia						
2. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru	$3,8 \leq \text{Rasio} < 5$						

	$\text{Rasio} = \frac{NA}{NC}$ <ul style="list-style-type: none"> <li>• NA = Jumlah pendaftar selama 5 tahun terakhir (TS sampai dengan TS-4)</li> <li>• NC = Jumlah mahasiswa baru selama 5 tahun terakhir (TS sampai dengan TS-4)</li> </ul>	
	3. <u>Peningkatan</u> animo calon mahasiswa	Melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar dalam 3 tahun terakhir.
	4. <u>Rasio</u> jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.  $\text{Rasio} = \frac{NA}{NB}$ <ul style="list-style-type: none"> <li>• NA = Jumlah pendaftar selama 5 tahun terakhir (TS sampai dengan TS-4)</li> <li>• NB = Jumlah mahasiswa pendaftar yang lulus seleksi selama 5 tahun terakhir (TS sampai dengan TS-4)</li> </ul>	$2 \leq \text{Rasio} < 3$
	5. <u>Persentase</u> jumlah mahasiswa yang mendaftarkan ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (PDU)  $\text{PDU} = \frac{NC}{NB} \times 100\%$ <ul style="list-style-type: none"> <li>• NB = Jumlah mahasiswa pendaftar yang lulus seleksi selama 5 tahun terakhir (TS sampai dengan TS-4)</li> <li>• NC = Jumlah mahasiswa baru selama 5 tahun terakhir (TS sampai dengan TS-4)</li> </ul>	$78\% \leq \text{PDU} < 95\%$
	6. <u>Persentase</u> jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (PMA)  $\text{PMA} = (\text{NWN} / \text{NM}) \times 100\%$ <ul style="list-style-type: none"> <li>• NWN = Jumlah mahasiswa asing dalam 3 tahun terakhir.</li> <li>• NM = Jumlah mahasiswa aktif dalam 3 tahun terakhir.</li> </ul>	$0,5\% \leq \text{PMA} < 1\%$

		7. <u>Ketersediaan</u> layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), 3) dan bimbingan karir dan kewirausahaan.	Jenis layanan mencakup Bidang penalaran, minat dan bakat, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).
		8. <u>Akses</u> dan mutu layanan kemahasiswaan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan sebagian layanan kesehatan.
		9. <u>Ketersediaan</u> organisasi kemahasiswaan (BEM, Senat, HMP)	Tersedia
		10. <u>Rata-rata</u> nilai skor kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan (layanan akademik, perpustakaan, administrasi, dll)	$3 \leq KM < 3,8$
		11. <u>Tersediaanya</u> layanan minat bakat seperti Unit Kegiatan Mahasiswa	Tersedia
		12. Tersediaanya organisasi alumni	Tersedia
8. Dokumen Terkait	1. SOP PMB 2. Buku Pedoman PMB		
9. Referensi	Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi		

## A.10. Standar Teknologi Informasi dan Komunikasi

1. Visi dan Misi	<p><b>Visi ITDA :</b></p> <p>"Menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas dalam mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan serta mampu bersaing di Asia Tenggara"</p> <p><b>Misi ITDA :</b></p> <p>Menjalankan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan yang mampu bersaing di Asia Tenggara</p>				
2. Rasional	Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan standar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) agar proses penyelenggaraan akademik yang dikelola berjalan secara efektif dan efisien serta memiliki akses yang memadai				
3. Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pimpinan ITDA</li> <li>2. Pimpinan Fakultas</li> <li>3. Pimpinan Program Studi</li> <li>4. Pimpinan Lembaga/Biro/Pusat/Bagian</li> <li>5. Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan</li> </ol>				
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar TIK merupakan kriteria minimal tentang TIK sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.</li> <li>2. Sistem informasi : suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan dalam lembaga pendidikan</li> </ol>				
5. Pernyataan isi Standar	Ketersediaan sistem informasi (Hardware dan Software) yang mendukung terciptanya kompetensi mahasiswa yang tinggi				
6. Strategi	Menumbuhkan komitmen pimpinan dalam penganggaran dan penyediaan TIK				
7. Indikator	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">INDIKATOR</th> <th style="text-align: center;">STANDAR (Skor 3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="vertical-align: top;">1. <u>Ketersediaan</u> Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).</td> <td style="vertical-align: top;">memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) mencakup layanan</td> </tr> </tbody> </table>	INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)	1. <u>Ketersediaan</u> Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) mencakup layanan
INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)				
1. <u>Ketersediaan</u> Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) mencakup layanan				

			<p>akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan prasarana (aset),  2) mudah diakses oleh seluruh unit kerja dalam lingkup institusi,  3) lengkap dan mutakhir, dan  4) seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan</p>
		2. <u>Persentase</u> mata kuliah yang dapat diakses secara online (e-learning)	30%≤X<40%
		3. <u>Ketersediaan</u> Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PKM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.).	<p>memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PKM yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut:  1) ketersediaan layanan e-learning , perpustakaan (e-journal , e-book , erepository , dll.),  2) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan  3) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala.</p>
		4. <u>Ketersediaan</u> <i>Blue print</i> pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi	<p><i>Blue print</i> pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi, yang mencakup:  (1) prasarana dan sarana yang mencukupi  (2) unit pengelola di tingkat institusi  (3) sistem aliran data dan otorisasi akses data,  tetapi tidak memiliki sistem <i>disaster recovery</i>.</p>

8. Dokumen Terkait	1. SOP TIK
9. Referensi	Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

### A.11. Standar Kerjasama

1. Visi dan Misi	<p><b>Visi ITDA :</b></p> <p>"Menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas dalam mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan serta mampu bersaing di Asia Tenggara"</p> <p><b>Misi ITDA :</b></p> <p>Menjalankan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan yang mampu bersaing di Asia Tenggara</p>				
2. Rasional	Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan standar kerjasama agar proses penyelenggaraan akademik berjalan secara efektif dan efisien				
3. Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pimpinan ITDA</li> <li>2. Pimpinan Fakultas</li> <li>3. Pimpinan Program Studi</li> <li>4. Pimpinan Lembaga/Biro/Pusat/Bagian</li> <li>5. Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan</li> </ol>				
4. Definisi Istilah	Standar kerjasama merupakan kriteria minimal tentang bentuk kerjasama dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran dan lulusan				
5. Pernyataan isi Standar	Terjalannya kerjasama dalam negeri maupun luar negeri yang mendukung kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.				
6. Strategi	Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama dalam negeri dan luar negeri				
7. Indikator	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">INDIKATOR</th> <th style="text-align: center;">STANDAR (Skor 3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="657 1476 1105 1667">1. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.</td> <td data-bbox="1105 1476 1370 1919">Memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) termasuk bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.</td> </tr> </tbody> </table>	INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)	1. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	Memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) termasuk bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.
INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)				
1. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	Memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) termasuk bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.				

		<p>2. <u>Ketersediaan</u> dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.</p>	<p>memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang sah guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis institusi.</p>
		<p>3. <u>Ketersediaan</u> bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.</p>	<p>memiliki bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta perbaikan mutu jejaring dan kemitraan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis.</p>
		<p>4. <u>Mutu, manfaat, kepuasan</u> dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. Memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM.</li> <li>2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi.</li> <li>3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.</li> </ol> <p>(Bukti kerjasama dapat berupa Surat Penugasan, Surat Perjanjian Kerjasama (SPK), bukti-bukti pelaksanaan (laporan, hasil kerjasama, luaran kerjasama), atau bukti lain yang relevan. Dokumen Memorandum of Understanding (MoU), Memorandum of Agreement (MoA), atau dokumen sejenis yang memayungi pelaksanaan kerjasama, tidak dapat dijadikan bukti realisasi</p>	<p>memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.</p>

	<p style="text-align: center;"><u>Kerjasama</u></p> <p>5. <u>Kerjasama</u> pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>RK= ((axN1)+(bxN2)+ (cxN3))/NDTPS</p> <p>N1=Jumlah kerjasama pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• N2=Jumlah kerjasama penelitian</li> <li>• N3=Jumlah kerjasama PkM</li> <li>• NDTPS=Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi</li> </ul> <p>Faktor:a=3,b=2,c=1</p>	$3 \leq RK < 4$
	<p>6. <u>Kerjasama</u> tingkat internasional,nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• NI=Jumlah kerjasama tingkati nternasional</li> <li>• NN =Jumlah kerjasama tingkat nasional</li> <li>• NW atau NL =Jumlah kerjasama tingkat wilayah/local</li> <li>• Faktor : a = 2, b=6, c=9</li> </ul>	$NI < 2 \text{ dan } NN \geq 6,$
8. Dokumen Terkait	SOP Kerjasama	
9. Referensi	Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi	

## STANDAR PENELITIAN

<b>No.</b>	<b>Keterangan</b>
B.1	Standar Hasil Penelitian
B.2	Standar Isi Penelitian
B.3	Standar Proses Penelitian
B.4	Standar Penilaian Penelitian
B.5	Standar Peneliti
B.6	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
B.7	Standar Pengelolaan Penelitian
B.8	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

### B.1. Standar Hasil Penelitian

1. Visi dan Misi	<p><b>Visi ITDA :</b></p> <p>"Menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas dalam mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan serta mampu bersaing di Asia Tenggara"</p> <p><b>Misi ITDA :</b></p> <p>Menjalankan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan yang mampu bersaing di Asia Tenggara</p>				
2. Rasional	Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan Standar Hasil Penelitian yang mengarah pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.				
3. Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pimpinan ITDA</li> <li>2. Pimpinan Fakultas</li> <li>3. Pimpinan Program Studi</li> <li>4. Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</li> <li>5. Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan</li> <li>6. Dosen</li> <li>7. Mahasiswa</li> </ol>				
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar hasil penelitian merupakan kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian.</li> <li>2. Hasil penelitian : luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik</li> </ol>				
5. Pernyataan isi Standar	Meningkatnya mutu penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis.				
6. Strategi	Meningkatkan kapasitas SDM dalam penelitian				
7. Indikator	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">INDIKATOR</th> <th style="text-align: center;">STANDAR (Skor 3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rata-rata Publikasi ilmiah Penelitian DTSP dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.</li> </ol> <p> <math>RW = (NA1+NB1+NC1)/NDTPS,</math>  <math>RN = (NA2+NA3+NB2+NC2)/NDTPS,</math>  <math>RI = (NA4+NB3+NC3)/NDTPS</math> </p> <p>Faktor: a=0,1, b=1, c=2</p> </td> <td style="vertical-align: top;"> <math>RI &lt; 0,1</math> dan <math>RN \geq 1</math> </td> </tr> </tbody> </table>	INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rata-rata Publikasi ilmiah Penelitian DTSP dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.</li> </ol> <p> <math>RW = (NA1+NB1+NC1)/NDTPS,</math>  <math>RN = (NA2+NA3+NB2+NC2)/NDTPS,</math>  <math>RI = (NA4+NB3+NC3)/NDTPS</math> </p> <p>Faktor: a=0,1, b=1, c=2</p>	$RI < 0,1$ dan $RN \geq 1$
INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)				
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rata-rata Publikasi ilmiah Penelitian DTSP dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.</li> </ol> <p> <math>RW = (NA1+NB1+NC1)/NDTPS,</math>  <math>RN = (NA2+NA3+NB2+NC2)/NDTPS,</math>  <math>RI = (NA4+NB3+NC3)/NDTPS</math> </p> <p>Faktor: a=0,1, b=1, c=2</p>	$RI < 0,1$ dan $RN \geq 1$				

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• NA1=Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi</li> <li>• NA2=Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi</li> <li>• NA3=Jumlah publikasi di jurnal internasional</li> <li>• NA4=Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi.</li> <li>• NB1=Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT</li> <li>• NB2=Jumlah publikasi di seminar nasional</li> <li>• NB3=Jumlah publikasi di seminar internasional</li> <li>• NC1=Jumlah tulisan di media massa wilayah</li> <li>• NC2=Jumlah tulisan di media massa nasional</li> <li>• NC3=Jumlah tulisan di media massa internasional</li> <li>• NDTPS=Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi</li> </ul>	
	<p>2. <u>Rasio</u> artikel karya ilmiah Penelitian DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (RS),</p> <p>RS = NAS / NDTPS</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• NAS = jumlah artikel yang disitasi.</li> <li>• NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program</li> </ul>	$0,25 \leq RS < 0,5$
	<p>3. <u>Rasio</u> Luaran penelitian yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir (RLP).</p> <p>RLP = <math>(2 \times (NA + NB + NC) + ND) / NDTPS</math></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• NA = Jumlah luaran penelitian yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)</li> <li>• NB = Jumlah luaran penelitian yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)</li> <li>• NC = Jumlah luaran penelitian dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.</li> <li>• ND = Jumlah luaran penelitian yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>.</li> <li>• NDTPS=Jumlah Dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang</li> </ul>	$0,5 \leq RLP < 1$

	<p>sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi</p> <p>4. <u>Publikasi</u> ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <math>RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) \times 100\%</math> , <math>RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) \times 100\%</math> ,</li> <li>• <math>RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) \times 100\%</math></li> </ul> <p>Faktor: a = 1% , b = 10% , c = 50%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi</li> <li>• NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi</li> <li>• NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional</li> <li>• NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi</li> <li>• NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT.</li> <li>• NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional.</li> <li>• NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional.</li> <li>• NC1 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa wilayah.</li> <li>• NC2 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa nasional</li> <li>• NC3 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa internasional</li> <li>• NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS</li> </ul> <p>5. <u>Luaran</u> penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.</p> <p><math>NLP = 2 \times (NA + NB + NC) + ND</math></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• NA = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)</li> <li>• NB = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)</li> <li>• NC = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.</li> </ul>	<p>RI &lt; 1% dan RN ≥ 10%</p> <p>0,5 ≤ NLP &lt; 1</p>
--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• ND = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>.</li> </ul>	
8. Dokumen Terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SOP Penelitian</li> <li>2. Panduan Penelitian Dosen</li> <li>3. Panduan Tugas Akhir/Skripsi</li> </ol>		
9. Referensi	Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi		

## B.2. Standar Isi Penelitian

<p>1. Visi dan Misi</p>	<p><b>Visi ITDA :</b></p> <p>"Menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas dalam mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan serta mampu bersaing di Asia Tenggara"</p> <p><b>Misi ITDA :</b></p> <p>Menjalankan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan yang mampu bersaing di Asia Tenggara</p>
<p>2. Rasional</p>	<p>Untuk mencapai visi dan misi STTA maka diperlukan standar Isi Penelitian yang berorientasi pada kedalaman dan keluasan materi penelitian baik penelitian dasar maupun penelitian terapan.</p>
<p>3. Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pimpinan ITDA</li> <li>2. Pimpinan Fakultas</li> <li>3. Pimpinan Program Studi</li> <li>4. Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</li> <li>5. Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan</li> <li>6. Dosen</li> <li>7. Mahasiswa</li> </ol>
<p>4. Definisi Istilah</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar isi penelitian merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian.</li> <li>2. Penelitian Dasar : Penelitian yang berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru</li> <li>3. Penelitian Terapan : Penelitian yang berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri</li> </ol>
<p>5. Pernyataan isi Standar</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kualitas penelitian yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang</li> <li>2. Kedalaman dan keluasan materi penelitian meliputi materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan</li> <li>3. Materi pada penelitian dasar harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru</li> <li>4. Materi pada penelitian terapan harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi</li> </ol>

	yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri						
6. Strategi	Meningkatkan kapasitas SDM dalam penelitian						
7. Indikator	<table border="1"> <thead> <tr> <th>INDIKATOR</th> <th>STANDAR (Skor 3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Persentase jumlah penelitian dosen yang kedalaman materi masuk dalam kategori penelitian dasar dan terapan</td> <td>90 % - 99,9%</td> </tr> <tr> <td>2. Persentase jumlah penelitian yang memuat prinsip kemanfaatan, kemuktahiran dan kebutuhan .</td> <td>90 % - 99,9%</td> </tr> </tbody> </table>	INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)	1. Persentase jumlah penelitian dosen yang kedalaman materi masuk dalam kategori penelitian dasar dan terapan	90 % - 99,9%	2. Persentase jumlah penelitian yang memuat prinsip kemanfaatan, kemuktahiran dan kebutuhan .	90 % - 99,9%
INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)						
1. Persentase jumlah penelitian dosen yang kedalaman materi masuk dalam kategori penelitian dasar dan terapan	90 % - 99,9%						
2. Persentase jumlah penelitian yang memuat prinsip kemanfaatan, kemuktahiran dan kebutuhan .	90 % - 99,9%						
8. Dokumen Terkait	4. SOP Penelitian 5. Panduan Penelitian Dosen 6. Panduan Tugas Akhir/Skripsi						
9. Referensi	Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi						

### B.3. Standar Proses Penelitian

1. Visi dan Misi	<p><b>Visi ITDA :</b></p> <p>"Menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas dalam mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan serta mampu bersaing di Asia Tenggara"</p> <p><b>Misi ITDA :</b></p> <p>Menjalankan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan yang mampu bersaing di Asia Tenggara</p>
2. Rasional	Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan Standar Proses Penelitian mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan penelitian dan pelaporan hasil penelitian.
3. Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pimpinan ITDA</li><li>2. Pimpinan Fakultas</li><li>3. Pimpinan Program Studi</li><li>4. Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</li><li>5. Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan</li><li>6. Dosen</li></ol>
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan</li><li>2. Proses Penelitian : kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi</li></ol>
5. Pernyataan isi Standar	Peningkatan kualitas perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian dari hasil kerjasama dengan pihak luar yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik
6. Strategi	Meningkatkan kapasitas SDM dalam penelitian dan jaringan kerjasama

7. Indikator	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="657 226 1122 289">INDIKATOR</th> <th data-bbox="1122 226 1377 289">STANDAR (Skor 3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="657 289 1122 701">           1. <u>Bukti</u> yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut:            1) tatacara penilaian dan review,            2) legalitas pengangkatan reviewer,            3) hasil penilaian usul penelitian,            4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti,            5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta            6) dokumentasi output penelitian.         </td> <td data-bbox="1122 289 1377 701">           memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek dan perguruan tinggi melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian (aspek 1 s.d. 6) secara berkala         </td> </tr> <tr> <td data-bbox="657 701 1122 1173">           2. <u>Penelitian</u> DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir   <math display="block">PPDM = (NPM / NPD) \times 100\%</math> <ul style="list-style-type: none"> <li>• NPM = Jumlah judul penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.</li> <li>• NPD = Jumlah judul penelitian DTSP dalam 3 tahun terakhir.</li> </ul> </td> <td data-bbox="1122 701 1377 1173"> <math display="block">13\% \leq PPDM &lt; 25\%</math> </td> </tr> </tbody> </table>	INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)	1. <u>Bukti</u> yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian.	memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek dan perguruan tinggi melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian (aspek 1 s.d. 6) secara berkala	2. <u>Penelitian</u> DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir  $PPDM = (NPM / NPD) \times 100\%$ <ul style="list-style-type: none"> <li>• NPM = Jumlah judul penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.</li> <li>• NPD = Jumlah judul penelitian DTSP dalam 3 tahun terakhir.</li> </ul>	$13\% \leq PPDM < 25\%$
INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)						
1. <u>Bukti</u> yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian.	memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek dan perguruan tinggi melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian (aspek 1 s.d. 6) secara berkala						
2. <u>Penelitian</u> DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir  $PPDM = (NPM / NPD) \times 100\%$ <ul style="list-style-type: none"> <li>• NPM = Jumlah judul penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.</li> <li>• NPD = Jumlah judul penelitian DTSP dalam 3 tahun terakhir.</li> </ul>	$13\% \leq PPDM < 25\%$						
8. Dokumen Terkait	1. SOP Penelitian 2. Panduan Penelitian Dosen 3. Panduan Tugas Akhir/Skripsi						
9. Referensi	Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi						

#### B.4. Standar Penilaian Penelitian

1. Visi dan Misi	<p><b>Visi ITDA :</b></p> <p>"Menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas dalam mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan serta mampu bersaing di Asia Tenggara"</p> <p><b>Misi ITDA :</b></p> <p>Menjalankan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan yang mampu bersaing di Asia Tenggara</p>		
2. Rasional	Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan Standar penilaian terhadap proses dan hasil penelitian.		
3. Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pimpinan ITDA</li> <li>2. Pimpinan Fakultas</li> <li>3. Pimpinan Program Studi</li> <li>4. Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</li> <li>5. Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan</li> </ol>		
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar penilaian penelitian merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil penelitian</li> <li>2. Penilaian Penelitian : proses penilaian terhadap hasil penelitian yang dilakukan secara terintegrasi dengan memuat prinsip edukatif, objektif, akuntabel dan transparan serta menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian</li> </ol>		
5. Pernyataan isi Standar	Tersedianya proses penilaian terhadap hasil penelitian yang dilakukan secara terintegrasi dengan memuat prinsip edukatif, objektif, akuntabel dan transparan serta menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian		
6. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memotivasi pelaksanaan penelitian agar terus meningkatkan mutu</li> <li>2. Bebas dan jauh dari pengaruh subjektivitas</li> <li>3. Menyusun kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh peneliti</li> <li>4. Mewujudkan transparansi dalam proses penilaian penelitian</li> </ol>		
7. Indikator	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 50%;"><b>INDIKATOR</b></td> <td style="width: 50%;"><b>STANDAR</b></td> </tr> </table>	<b>INDIKATOR</b>	<b>STANDAR</b>
<b>INDIKATOR</b>	<b>STANDAR</b>		

			<b>(Skor 3)</b>
		1. Ketersediaan komponen penilaian usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir,Skripsi)	Tersedia
		2. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir,Skripsi)	Tersedia
		3. Keteredialan kriteria nilai usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir,Skripsi)	Tersedia
8. Dokumen Terkait	1. SOP Penelitian 2. Panduan Penelitian Dosen 3. Panduan Tugas Akhir/Skripsi		
9. Referensi	Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi		

## B.5. Standar Peneliti

1. Visi dan Misi	<p><b>Visi ITDA :</b></p> <p>"Menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas dalam mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan serta mampu bersaing di Asia Tenggara"</p> <p><b>Misi ITDA :</b></p> <p>Menjalankan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan yang mampu bersaing di Asia Tenggara</p>				
2. Rasional	Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan Standar Peneliti yang memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian				
3. Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pimpinan ITDA</li> <li>2. Pimpinan Fakultas</li> <li>3. Pimpinan Program Studi</li> <li>4. Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</li> <li>5. Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan</li> <li>6. Dosen</li> <li>7. Mahasiswa</li> </ol>				
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar peneliti merupakan kriteria minimal kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian.</li> <li>2. Peneliti : Dosen atau mahasiswa yang melakukan penelitian menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi</li> </ol>				
5. Pernyataan isi Standar	Peningkatan kemampuan peneliti dalam melaksanakan penelitian berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil penelitian				
6. Strategi	Meningkatkan kapasitas SDM dalam penelitian dan jaringan kerjasama				
7. Indikator	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%; text-align: center;">INDIKATOR</th> <th style="width: 50%; text-align: center;">STANDAR (Skor 3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. <u>Keberadaan</u> kelompok riset.</td> <td>memiliki kelompok riset yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal</td> </tr> </tbody> </table>	INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)	1. <u>Keberadaan</u> kelompok riset.	memiliki kelompok riset yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal
INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)				
1. <u>Keberadaan</u> kelompok riset.	memiliki kelompok riset yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal				

		formal keberadaan kelompok riset 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional, dan 3)menghasilkan produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat.
	<p>2. Rata-Rata jumlah penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <math>RI = NI/3/NDTPS</math>,</li> <li>• <math>RN = NN /3/NDTPS</math>,</li> <li>• <math>RL = NL/3/NDTPS</math></li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• NI=Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir</li> <li>• NN =Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir</li> <li>• NL=Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/mandiri dalam 3 tahun terakhir</li> <li>• NDTPS=Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi</li> </ul> <p>Faktor : <math>a=0,05, b=0,3, c=1</math></p>	$RI < 0,05$ dan $RN \geq 0,3$
	3. Persentase jumlah dosen/peneliti berpendidikan S3	$20\% \leq S3 < 40\%$ ,
	4. Persentase jumlah dosen/peneliti berpangkat akademik lektor keatas	$34\% \leq JA < 50\%$ ,
8. Dokumen Terkait	<p>1. SOP Penelitian</p> <p>2. Panduan Penelitian Dosen</p> <p>3. Panduan Tugas Akhir/Skripsi</p>	
9. Referensi	Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi	

## B.6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

1. Visi dan Misi	<p><b>Visi ITDA :</b></p> <p>"Menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas dalam mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan serta mampu bersaing di Asia Tenggara"</p> <p><b>Misi ITDA :</b></p> <p>Menjalankan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan yang mampu bersaing di Asia Tenggara</p>
2. Rasional	Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan Standar sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan penelitian dengan baik
3. Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pimpinan ITDA</li> <li>2. Pimpinan Fakultas</li> <li>3. Pimpinan Program Studi</li> <li>4. Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</li> <li>5. Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan</li> </ol>
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar sarana dan prasarana penelitian merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian</li> <li>2. Penelitian : kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi</li> </ol>
5. Pernyataan isi Standar	Peningkatan sarana dan prasarana penelitian dalam rangka meningkatkan mutu dan hasil penelitian yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan
6. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana penelitian di lingkungan internal dengan melengkapi peralatan yang memadai</li> <li>2. Mendayagunakan sarana dan prasarana penelitian pada lembaga lain melalui program kerja sama penelitian</li> <li>3. Melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana penelitian</li> </ol>
7. Indikator	

		<b>INDIKATOR</b>	<b>STANDAR (Skor 3)</b>
		1. Keberadaan laboratorium riset.	memiliki laboratorium riset yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, 2) dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan
		2. Perawatan sarana prasarana penelitian.	Terawat Baik
		3. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja, keamanan, kesehatan dan kenyamanan	Tersedia Baik
8. Dokumen Terkait	1. SOP Penelitian 2. Panduan Penelitian Dosen 3. Panduan Tugas Akhir/Skripsi		
9. Referensi	Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi		

## B.7. Standar Pengelolaan Penelitian

1. Visi dan Misi	<p><b>Visi ITDA :</b></p> <p>"Menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas dalam mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan serta mampu bersaing di Asia Tenggara"</p> <p><b>Misi ITDA :</b></p> <p>Menjalankan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan yang mampu bersaing di Asia Tenggara</p>
2. Rasional	<p>Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan Standar pengelolaan penelitian yang menjamin perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian dengan baik</p>
3. Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pimpinan ITDA</li> <li>2. Pimpinan Fakultas</li> <li>3. Pimpinan Program Studi</li> <li>4. Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</li> <li>5. Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan</li> </ol>
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar pengelolaan penelitian merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian</li> <li>2. Penelitian : kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi</li> </ol>
5. Pernyataan isi Standar	<p>Peningkatan mutu tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian</p>
6. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun dan mengembangkan rencana program penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian perguruan tinggi</li> <li>2. Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian</li> <li>3. Memfasilitasi pelaksanaan penelitian</li> <li>4. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian</li> <li>5. Melakukan diseminasi hasil penelitian</li> </ol>

	<p>6. Memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan hak kekayaan intelektual (HaKI)</p> <p>7. Memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi</p> <p>8. Melaporkan kegiatan penelitian yang dikelolanya</p>
--	---

7. Indikator	<table border="1"> <thead> <tr> <th>INDIKATOR</th> <th>STANDAR (Skor 3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. <u>Relevansi</u> penelitian mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.</td> <td>memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.</td> </tr> <tr> <td>2. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja</td> <td>memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing nasional.</td> </tr> <tr> <td>3. <u>Ketersediaan</u> pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.</td> <td>memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, serta dipahami oleh stakeholders .</td> </tr> <tr> <td>4. <u>Dokumen</u> pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan</td> <td>memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian</td> </tr> </tbody> </table>		INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)	1. <u>Relevansi</u> penelitian mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	2. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja	memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing nasional.	3. <u>Ketersediaan</u> pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, serta dipahami oleh stakeholders .	4. <u>Dokumen</u> pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan	memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian
	INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)										
	1. <u>Relevansi</u> penelitian mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.										
	2. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja	memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing nasional.										
	3. <u>Ketersediaan</u> pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, serta dipahami oleh stakeholders .										
4. <u>Dokumen</u> pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan	memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian											

		mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.	yang memenuhi 3 dari 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait.
8. Dokumen Terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Renstra ITDA</li> <li>2. Renstra LPPM (Penelitian)</li> <li>3. SOP Penelitian</li> <li>4. Panduan Penelitian Dosen</li> <li>5. Panduan Tugas Akhir/Skripsi</li> </ol>		
9. Referensi	Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi		

## B.8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

1. Visi dan Misi	<p><b>Visi ITDA :</b></p> <p>"Menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas dalam mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan serta mampu bersaing di Asia Tenggara"</p> <p><b>Misi ITDA :</b></p> <p>Menjalankan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan yang mampu bersaing di Asia Tenggara</p>						
2. Rasional	Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian yang menjamin pelaksanaan penelitian yang bermutu						
3. Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pimpinan ITDA</li> <li>2. Pimpinan Fakultas</li> <li>3. Pimpinan Program Studi</li> <li>4. Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</li> <li>5. Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan</li> </ol>						
4. Definisi Istilah	Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian						
5. Pernyataan isi Standar	Meningkatnya sumber pendanaan dan pembiayaan penelitian yang diperoleh oleh dosen maupun program studi melalui mekanisme yang diatur oleh perguruan tinggi						
6. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan dana penelitian dalam rangka perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengendalian penelitian, pemantauan dan evaluasi (monev) penelitian, pelaporan hasil penelitian dan diseminasi penelitian</li> <li>2. Mewujudkan manajemen penelitian</li> <li>3. Memberikan insentif publikasi ilmiah atau insentif hak kekayaan intelektual (HKI) kepada peneliti</li> </ol>						
7. Indikator	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">INDIKATOR</th> <th style="text-align: center;">STANDAR (Skor 3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="657 1703 1105 1787">1. <u>Rata-rata</u> dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPD)</td> <td data-bbox="1105 1703 1385 1787" style="text-align: center;">7,5 ≤ RDPD &lt; 10</td> </tr> <tr> <td data-bbox="657 1814 1105 1946">2. <u>Ketersediaan</u> anggaran LPPM untuk pengelolaan penelitian (Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, diseminasi)</td> <td data-bbox="1105 1814 1385 1946" style="text-align: center;">Tersedia</td> </tr> </tbody> </table>	INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)	1. <u>Rata-rata</u> dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPD)	7,5 ≤ RDPD < 10	2. <u>Ketersediaan</u> anggaran LPPM untuk pengelolaan penelitian (Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, diseminasi)	Tersedia
INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)						
1. <u>Rata-rata</u> dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPD)	7,5 ≤ RDPD < 10						
2. <u>Ketersediaan</u> anggaran LPPM untuk pengelolaan penelitian (Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, diseminasi)	Tersedia						

		3. <u>Tersedianya</u> dana bantuan penelitian internal	Tersedia
8. Dokumen Terkait	1. SOP Penelitian 2. Panduan Penelitian Dosen 3. Panduan Tugas Akhir/Skripsi		
9. Referensi	Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi		

## STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No.	Keterangan
C.1	Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
C.2	Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat
C.3	Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat
C.4	Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat
C.5	Standar Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat
C.6	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat
C.7	Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat
C.8	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat

### C.1. Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Visi dan Misi	<p><b>Visi ITDA :</b></p> <p>"Menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas dalam mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan serta mampu bersaing di Asia Tenggara"</p> <p><b>Misi ITDA :</b></p> <p>Menjalankan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan yang mampu bersaing di Asia Tenggara</p>		
2. Rasional	<p>Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan Standar hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.</p>		
3. Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pimpinan ITDA</li> <li>2. Pimpinan Fakultas</li> <li>3. Pimpinan Program Studi</li> <li>4. Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</li> <li>5. Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan</li> <li>6. Dosen</li> </ol>		
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa</li> <li>2. Hasil Pengabdian : hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi</li> </ol>		
5. Pernyataan isi Standar	<p>Terwujudnya penerapan dan pengamalan iptek dalam penyelesaian masalah yang dihadapi oleh masyarakat.</p>		
6. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan</li> <li>2. Pemanfaatan teknologi tepat guna</li> <li>3. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi</li> <li>4. Pengembangan bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar</li> </ol>		
7. Indikator	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 50%;"><b>INDIKATOR</b></td> <td style="width: 50%;"><b>STANDAR</b></td> </tr> </table>	<b>INDIKATOR</b>	<b>STANDAR</b>
<b>INDIKATOR</b>	<b>STANDAR</b>		

		<b>(Skor 3)</b>
	<p>1. <u>Rasio</u> artikel karya ilmiah PkM DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir(RS).</p> <p>RS = NAS / NDTSP</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• NAS = jumlah artikel yang disitasi.</li> <li>• NDTSP = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi</li> </ul>	$0,25 \leq RS < 0,5$
	<p>2. <u>Rata-rata</u> Publikasi ilmiah PkM DTSP dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• RW = (NA1+NB1+NC1)/NDTSP,</li> <li>• RN =(NA2+NA3+NB2+NC2)/NDTSP,</li> <li>• RI= (NA4+NB3+NC3)/NDTSP</li> </ul> <p>Faktor:a=0,1, b=1,c=2</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• NA1=Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi</li> <li>• NA2=Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi</li> <li>• NA3=Jumlah publikasi di jurnal internasional</li> <li>• NA4=Jumlah publikasi di jurnal internasionala lbereputasi.</li> <li>• NB1=Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT</li> <li>• NB2=Jumlah publikasi di seminar nasional</li> <li>• NB3=Jumlah publikasi di seminar internasional</li> <li>• NC1=Jumlah tulisan di media massa wilayah</li> <li>• NC2=Jumlah tulisan di media massa nasional</li> <li>• NC3=Jumlah tulisan di media massa internasional</li> <li>• NDTSP=Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi</li> </ul>	Jika $0 < RI < 0,1$ dan $0 < RN < 1$
	<p>3. <u>Rasio</u> Luaran PkM yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir (RLP).</p> <p>RLP = (2 x (NA + NB + NC) + ND) / NDTSP</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• NA = Jumlah luaran PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)</li> </ul>	$0,5 \leq RLP < 1$

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• NB = Jumlah luaran PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)</li> <li>• NC = Jumlah luaran PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.</li> <li>• ND = Jumlah luaran PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>.</li> <li>• NDTPS=Jumlah Dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi</li> </ul>	
8. Dokumen Terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SOP PKM</li> <li>2. Panduan PKM</li> </ol>		
9. Referensi	Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi		

## C.2. Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Visi dan Misi	<p><b>Visi ITDA :</b></p> <p>"Menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas dalam mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan serta mampu bersaing di Asia Tenggara"</p> <p><b>Misi ITDA :</b></p> <p>Menjalankan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan yang mampu bersaing di Asia Tenggara</p>				
2. Rasional	Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan standar isi pengabdian yang berorientasi pada kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat.				
3. Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pimpinan ITDA</li> <li>2. Pimpinan Fakultas</li> <li>3. Pimpinan Program Studi</li> <li>4. Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</li> <li>5. Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan</li> <li>6. Dosen</li> </ol>				
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar isi pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat</li> <li>2. Isi Pengabdian : kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi</li> </ol>				
5. Pernyataan isi Standar	Tersedianya model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah				
6. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melibatkan masyarakat pengguna dalam penerapan hasil penelitian dan pemanfaatan teknologi tepat guna</li> <li>2. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis pemberdayaan masyarakat</li> </ol>				
7. Indikator	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">INDIKATOR</th> <th style="text-align: center;">STANDAR (Skor 3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="padding: 5px;">1. <u>Persentase</u> jumlah PKM yang bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat,</td> <td style="text-align: center; vertical-align: middle;">90 % - 99,9%</td> </tr> </tbody> </table>	INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)	1. <u>Persentase</u> jumlah PKM yang bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat,	90 % - 99,9%
INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)				
1. <u>Persentase</u> jumlah PKM yang bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat,	90 % - 99,9%				

8. Dokumen Terkait	1. SOP PKM 2. Panduan PKM
9. Referensi	Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

### C.3. Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Visi dan Misi	<p><b>Visi ITDA :</b></p> <p>"Menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas dalam mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan serta mampu bersaing di Asia Tenggara"</p> <p><b>Misi ITDA :</b></p> <p>Menjalankan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan yang mampu bersaing di Asia Tenggara</p>		
2. Rasional	<p>Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan standar proses pengabdian kepada masyarakat, yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.</p>		
3. Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pimpinan ITDA</li> <li>2. Pimpinan Fakultas</li> <li>3. Pimpinan Program Studi</li> <li>4. Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</li> <li>5. Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan</li> <li>6. Dosen</li> </ol>		
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar proses pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan</li> <li>2. Pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi diartikan sebagai pengamalan ipteks yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara melembaga melalui metode ilmiah langsung kepada masyarakat yang membutuhkannya</li> </ol>		
5. Pernyataan isi Standar	<p>Terselenggaranya proses pengabdian kepada masyarakat yang terarah, terukur dan terprogram dengan tetap memperhatikan keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan</p>		
6. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan arahan dan panduan yang terukur kepada setiap pelaksana pengabdian kepada masyarakat</li> <li>2. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam upaya meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat</li> </ol>		
7. Indikator	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 50%;"><b>INDIKATOR</b></td> <td style="width: 50%;"><b>STANDAR (Skor 3)</b></td> </tr> </table>	<b>INDIKATOR</b>	<b>STANDAR (Skor 3)</b>
<b>INDIKATOR</b>	<b>STANDAR (Skor 3)</b>		

	<p>1. <u>PkM DTSP</u> yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>PPkMDM = <math>(NPkMM / NPkMD) \times 100\%</math></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• NPkMM = Jumlah judul PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.</li> <li>• NPkMD = Jumlah judul PkM DTSP dalam 3 tahun terakhir.</li> </ul>	<p><math>13\% \leq PPkMDM &lt; 25\%</math></p>
	<p>2. <u>Bukti</u> yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) tatacara penilaian dan review,</li> <li>2) legalitas pengangkatan reviewer,</li> <li>3) hasil penilaian usul PkM,</li> <li>4) legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM,</li> <li>5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta</li> <li>6) dokumentasi output PkM.</li> </ol>	<p>memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek serta melakukan review terhadap pelaksanaan proses PkM (aspek 1 sampai 6) secara berkala.</p>
8. Dokumen Terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SOP PKM</li> <li>2. Panduan PKM</li> </ol>	
9. Referensi	Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi	

#### C.4. Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Visi dan Misi	<p><b>Visi ITDA :</b></p> <p>"Menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas dalam mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan serta mampu bersaing di Asia Tenggara"</p> <p><b>Misi ITDA :</b></p> <p>Menjalankan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan yang mampu bersaing di Asia Tenggara</p>
2. Rasional	<p>Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan standar penilaian pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara terintegrasi untuk menjamin terwujudnya prinsip edukatif, objektif, akuntabel dan transparan dalam proses pengabdian kepada masyarakat.</p>
3. Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pimpinan ITDA</li> <li>2. Pimpinan Fakultas</li> <li>3. Pimpinan Program Studi</li> <li>4. Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</li> <li>5. Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan</li> </ol>
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat</li> <li>2. Penilaian Pengabdian : proses penilaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara terintegrasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi</li> </ol>
5. Pernyataan isi Standar	<p>Tersedianya proses penilaian terhadap hasil pengabdian kepada masyarakat yang memuat terwujudnya prinsip edukatif, objektif, akuntabel dan transparan dalam proses pengabdian kepada masyarakat</p>
6. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memotivasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat agar terus meningkatkan mutu</li> <li>2. Bebas dan jauh dari pengaruh subjektivitas</li> </ol>

	<p>3. Menyusun kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh pelaksana pengabdian kepada masyarakat</p> <p>4. Mewujudkan transparansi dalam proses penilaian pengabdian kepada masyarakat</p>								
7. Indikator	<table border="1"> <thead> <tr> <th>INDIKATOR</th> <th>STANDAR (Skor 3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Ketersediaan komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM</td> <td>Tersedia</td> </tr> <tr> <td>2. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM</td> <td>Tersedia</td> </tr> <tr> <td>3. Ketersediaan kriteria nilai usulan PKM dan hasil PKM</td> <td>Tersedia</td> </tr> </tbody> </table>	INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)	1. Ketersediaan komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	Tersedia	2. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	Tersedia	3. Ketersediaan kriteria nilai usulan PKM dan hasil PKM	Tersedia
INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)								
1. Ketersediaan komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	Tersedia								
2. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	Tersedia								
3. Ketersediaan kriteria nilai usulan PKM dan hasil PKM	Tersedia								
8. Dokumen Terkait	<p>1. SOP PKM</p> <p>2. Panduan PKM</p>								
9. Referensi	Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi								

### C.5. Standar Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Visi dan Misi	<p><b>Visi ITDA :</b></p> <p>"Menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas dalam mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan serta mampu bersaing di Asia Tenggara"</p> <p><b>Misi ITDA :</b></p> <p>Menjalankan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan yang mampu bersaing di Asia Tenggara</p>				
2. Rasional	Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan Standar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk memastikan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan yang tujuan				
3. Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pimpinan ITDA</li> <li>2. Pimpinan Fakultas</li> <li>3. Pimpinan Program Studi</li> <li>4. Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</li> <li>5. Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan</li> <li>6. Dosen</li> </ol>				
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>2. Pengabdian Masyarakat: kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa</li> </ol>				
5. Pernyataan isi Standar	Peningkatan kemampuan peneliti dalam melaksanakan penelitian berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil penelitian				
6. Strategi	Peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat sesuai bidang keahlian dan kualifikasi akademik				
7. Indikator	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">INDIKATOR</th> <th style="text-align: center;">STANDAR (Skor 3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="vertical-align: top;">1. <u>Keberadaan</u> kelompok pelaksana PkM.</td> <td style="vertical-align: top;">memiliki kelompok pelaksana PkM yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PkM, dan</td> </tr> </tbody> </table>	INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)	1. <u>Keberadaan</u> kelompok pelaksana PkM.	memiliki kelompok pelaksana PkM yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PkM, dan
INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)				
1. <u>Keberadaan</u> kelompok pelaksana PkM.	memiliki kelompok pelaksana PkM yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PkM, dan				

		2)dihasilkannya produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat.
	<p>2. Rata-Rata jumlah PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <math>RI = NI/3/NDTSP</math>,</li> <li>• <math>RN = NN /3/NDTSP</math>,</li> <li>• <math>RL = NL/3/NDTSP</math></li> </ul> <p>NI=Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir  NN =Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir  NL=Jumlah PkM dengan sumber pembiayaanPT/mandiri dalam 3 tahun terakhir  NDTSP=Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi</p> <p>ktor : <math>a=0,05, b=0,3, c=1</math></p>	RI<0,05 dan RN ≥0,3
8. Dokumen Terkait	1. SOP Penelitian 2. Panduan Penelitian Dosen 3. Panduan Tugas Akhir/Skripsi	
9. Referensi	Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi	

## C.6. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Visi dan Misi	<p><b>Visi Visi ITDA :</b></p> <p>"Menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas dalam mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan serta mampu bersaing di Asia Tenggara"</p> <p><b>Misi ITDA :</b></p> <p>Menjalankan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan yang mampu bersaing di Asia Tenggara</p>
2. Rasional	<p>Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat mendukung terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan tepat guna</p>
3. Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pimpinan ITDA</li> <li>2. Pimpinan Fakultas</li> <li>3. Pimpinan Program Studi</li> <li>4. Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</li> <li>5. Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan</li> </ol>
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat</li> <li>2. Pengabdian Masyarakat: kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa</li> </ol>
5. Pernyataan isi Standar	<p>Peningkatan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan</p>
6. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat di lingkungan internal dengan melengkapi peralatan yang memadai</li> <li>2. Mendayagunakan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat pada lembaga lain melalui program kerja sama penelitian</li> </ol>

	3. Melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat										
7. Indikator	<table border="1"> <thead> <tr> <th>INDIKATOR</th> <th>STANDAR (Skor 3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Ketersediaan sarana (alat Lab,buku pustaka ,sarana pembelajaran) untuk PKM</td> <td>Tersedia Baik</td> </tr> <tr> <td>2. Ketersediaan Prasarana (ruang lab, ruang pertemuan, ruang seminar/pelatihan) untuk PKM</td> <td>Tersedia Baik</td> </tr> <tr> <td>3. Perawatan sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat</td> <td>Terawat Baik</td> </tr> <tr> <td>4. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja, keamanan, kesehatan dan kenyamanan</td> <td>Tersedia Baik</td> </tr> </tbody> </table>	INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)	1. Ketersediaan sarana (alat Lab,buku pustaka ,sarana pembelajaran) untuk PKM	Tersedia Baik	2. Ketersediaan Prasarana (ruang lab, ruang pertemuan, ruang seminar/pelatihan) untuk PKM	Tersedia Baik	3. Perawatan sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat	Terawat Baik	4. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja, keamanan, kesehatan dan kenyamanan	Tersedia Baik
INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)										
1. Ketersediaan sarana (alat Lab,buku pustaka ,sarana pembelajaran) untuk PKM	Tersedia Baik										
2. Ketersediaan Prasarana (ruang lab, ruang pertemuan, ruang seminar/pelatihan) untuk PKM	Tersedia Baik										
3. Perawatan sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat	Terawat Baik										
4. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja, keamanan, kesehatan dan kenyamanan	Tersedia Baik										
8. Dokumen Terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SOP Penelitian</li> <li>2. Panduan Penelitian Dosen</li> <li>3. Panduan Tugas Akhir/Skripsi</li> </ol>										
9. Referensi	Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi										

### C.7. Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Visi dan Misi	<p><b>Visi ITDA :</b></p> <p>"Menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas dalam mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan serta mampu bersaing di Asia Tenggara"</p> <p><b>Misi ITDA :</b></p> <p>Menjalankan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan yang mampu bersaing di Asia Tenggara</p>
2. Rasional	<p>Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat untuk memastikan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik</p>
3. Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pimpinan ITDA</li> <li>2. Pimpinan Fakultas</li> <li>3. Pimpinan Program Studi</li> <li>4. Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</li> <li>5. Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan</li> </ol>
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>2. Pengabdian Masyarakat: kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa</li> </ol>
5. Pernyataan isi Standar	<p>Peningkatan mutu pengelolaan pengabdian kepada masyarakat (perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat)</p>
6. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi</li> <li>2. Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal pengabdian kepada masyarakat</li> </ol>

3. Memfasilitasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
5. Melakukan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat
6. Memfasilitasi peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, penulisan artikel pengabdian kepada masyarakat
7. Memberikan penghargaan kepada pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang berprestasi
8. Melaporkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikelolanya

7. Indikator	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="657 741 1107 804">INDIKATOR</th> <th data-bbox="1107 741 1385 804">STANDAR (Skor 3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="657 804 1107 1329">           1. <u>Relevansi</u> PkM mencakup unsur-unsur sebagai berikut:           <ol style="list-style-type: none"> <li>1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi,</li> <li>2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM.</li> <li>3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan</li> <li>4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.</li> </ol> </td> <td data-bbox="1107 804 1385 1329">memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa</td> </tr> <tr> <td data-bbox="657 1329 1107 1738">           2. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.         </td> <td data-bbox="1107 1329 1385 1738">memiliki dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi daya saing nasional.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="657 1738 1107 1953">           3. <u>Ketersediaan</u> pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.         </td> <td data-bbox="1107 1738 1385 1953">memiliki pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, serta dipahami oleh pemangku kepentingan.</td> </tr> </tbody> </table>	INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)	1. <u>Relevansi</u> PkM mencakup unsur-unsur sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi,</li> <li>2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM.</li> <li>3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan</li> <li>4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.</li> </ol>	memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa	2. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	memiliki dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi daya saing nasional.	3. <u>Ketersediaan</u> pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.	memiliki pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, serta dipahami oleh pemangku kepentingan.
INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)								
1. <u>Relevansi</u> PkM mencakup unsur-unsur sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi,</li> <li>2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM.</li> <li>3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan</li> <li>4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.</li> </ol>	memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa								
2. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	memiliki dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi daya saing nasional.								
3. <u>Ketersediaan</u> pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.	memiliki pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, serta dipahami oleh pemangku kepentingan.								

	<p>4. <u>Dokumentasi</u> pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) komprehensif,</li> <li>2) rinci,</li> <li>3) relevan,</li> <li>4) mutakhir, dan</li> <li>5) disampaikan tepat waktu.</li> </ol>	<p>memiliki dokumen pelaporan kegiatan PkM dari pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait yang memenuhi 3 dari 5 aspek serta komprehensif, rinci, dan relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu.</p>
8. Dokumen Terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Renstra ITDA</li> <li>2. Renstra LPPM (PKM)</li> <li>3. SOP pengabdian kepada masyarakat</li> <li>4. Panduan pengabdian kepada masyarakat</li> </ol>	
9. Referensi	Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi	

## C.8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Visi dan Misi	<p><b>Visi ITDA :</b></p> <p>"Menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas dalam mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan serta mampu bersaing di Asia Tenggara"</p> <p><b>Misi ITDA :</b></p> <p>Menjalankan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan yang mampu bersaing di Asia Tenggara</p>		
2. Rasional	<p>Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan Standar pendanaan dan pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat yang menjamin pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang bermutu</p>		
3. Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pimpinan ITDA</li> <li>2. Pimpinan Fakultas</li> <li>3. Pimpinan Program Studi</li> <li>4. Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</li> <li>5. Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan</li> </ol>		
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>2. Pengabdian Masyarakat: kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa</li> </ol>		
5. Pernyataan isi Standar	<p>Meningkatnya sumber pendanaan dan pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat yang diperoleh oleh dosen maupun program studi melalui mekanisme yang diatur oleh perguruan tinggi</p>		
6. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan dana Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi (monev), pelaporan hasil dan diseminasi Pengabdian kepada Masyarakat</li> <li>2. Mewujudkan manajemen Pengabdian kepada Masyarakat</li> <li>3. Memberikan insentif publikasi ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat</li> </ol>		
7. Indikator	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 50%;"><b>INDIKATOR</b></td> <td style="width: 50%;"><b>STANDAR (Skor 3)</b></td> </tr> </table>	<b>INDIKATOR</b>	<b>STANDAR (Skor 3)</b>
<b>INDIKATOR</b>	<b>STANDAR (Skor 3)</b>		

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <u>Rata-rata</u> dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPkMD).</li> <li>2. Ketersediaan anggaran LPPM untuk pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, diseminasi)</li> <li>3. Tersedianya dana bantuan PKM internal</li> </ol>	$3,75 \leq \text{RDPkMD} < 5$  Tersedia  Tersedia
8. Dokumen Terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SOP Pengabdian kepada Masyarakat</li> <li>2. Panduan Pengabdian kepada Masyarakat</li> </ol>	
9. Referensi	Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi	

## STANDAR NON AKADEMIK

1. Visi dan Misi	<p><b>Visi ITDA :</b></p> <p>"Menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas dalam mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan serta mampu bersaing di Asia Tenggara"</p> <p><b>Misi ITDA :</b></p> <p>Menjalankan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan yang mampu bersaing di Asia Tenggara</p>						
2. Rasional	Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan standar Pengelolaan unit/bagian/pusat untuk memastikan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan unit/bagian/pusat berjalan dengan baik						
3. Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pimpinan ITDA</li> <li>2. Pimpinan Fakultas</li> <li>3. Pimpinan Program Studi</li> <li>4. Pimpinan Lembaga/Biro/ Unit Pelaksana Teknis</li> <li>5. Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan</li> </ol>						
4. Definisi Istilah	Standar pengelolaan unit/bagian/pusat merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan unit/bagian/pusat.						
5. Pernyataan isi Standar	Peningkatan mutu pengelolaan unit/bagian/pusat (perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan unit/bagian/pusat)						
6. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun dan mengembangkan rencana program kerja unit/bagian/pusat.</li> <li>2. Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan SOP.</li> <li>3. Meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan melalui pelatihan, studi lanjut,dll.</li> </ol>						
7. Indikator	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">INDIKATOR</th> <th style="text-align: center;">STANDAR (Skor 3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Ketersediaan dokumen deskripsi pekerjaan Ka.Biro/Pusat/Bagian/unit dan Anggota (Tugas, Wewenang, Tanggung jawab)</td> <td style="text-align: center;">Tersedia</td> </tr> <tr> <td>2. Tingkat kesesuaian pekerjaan yang dilakukan Ka.Biro/Pusat/Bagian</td> <td style="text-align: center;">Sesuai</td> </tr> </tbody> </table>	INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)	1. Ketersediaan dokumen deskripsi pekerjaan Ka.Biro/Pusat/Bagian/unit dan Anggota (Tugas, Wewenang, Tanggung jawab)	Tersedia	2. Tingkat kesesuaian pekerjaan yang dilakukan Ka.Biro/Pusat/Bagian	Sesuai
INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)						
1. Ketersediaan dokumen deskripsi pekerjaan Ka.Biro/Pusat/Bagian/unit dan Anggota (Tugas, Wewenang, Tanggung jawab)	Tersedia						
2. Tingkat kesesuaian pekerjaan yang dilakukan Ka.Biro/Pusat/Bagian	Sesuai						

		dengan dokumen deskripsi pekerjaan yang ada	
		3. Tingkat kesesuaian pekerjaan yang dilakukan Anggota dengan dokumen deskripsi pekerjaan yang ada	Sesuai
		4. Ketersediaan Rencana Program Kerja & Anggaran Unit	Tersedia
		5. Persentase Keterlaksanaannya Program kerja terhadap program kerja yang direncanakan	95% ≤ % < 100%
		6. Keterlibatan staff dalam membuat Rencana Program Kerja & Anggaran Unit	Dilibatkan
		7. Ketersediaan arsip surat masuk & keluar (Nota dinas, Skep, Sprint)	Tersedia
		8. Ketersediaan dokumen Prosedur Operasional Standar (SOP)	Tersedia Cukup Lengkap
		9. Kebersihan ruang kerja	Baik
		10. Kerapian ruang kerja	Baik
8. Dokumen Terkait	1. RAPB ITDA 2. Standar Operasional Prosedur (SOP)		
9. Referensi	Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi		

### STANDAR LABORATORIUM

<p>1. Visi dan Misi                  2. isi</p>	<p><b>Visi ITDA :</b>                  "Menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas dalam mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan serta mampu bersaing di Asia Tenggara"</p> <p><b>Misi ITDA :</b>                  Menjalankan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka mengembangkan Teknologi, Sains, dan Kedirgantaraan yang mampu bersaing di Asia Tenggara</p>				
<p>3. Rasional</p>	<p>Untuk mencapai visi dan misi ITDA maka diperlukan standar Pengelolaan Laboratorium untuk memastikan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan Laboratorium berjalan dengan baik</p>				
<p>4. Pihak yang Bertanggung jawab untuk Pencapaian Standar</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pimpinan ITDA</li> <li>2. Pimpinan Fakultas</li> <li>3. Pimpinan Program Studi</li> <li>4. Pimpinan Lembaga/Biro/Unit Pelaksana Teknis</li> <li>5. Pimpinan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan</li> </ol>				
<p>5. Definisi Istilah</p>	<p>Standar pengelolaan Laboratorium merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan Laboratorium.</p>				
<p>6. Pernyataan isi Standar</p>	<p>Peningkatan mutu pengelolaan Laboratorium (perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan Laboratorium)</p>				
<p>7. Strategi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun dan mengembangkan rencana program kerja unit/bagian/pusat.</li> <li>2. Menyusun dan mengembangkan Capaian Pembelajaran (CPL).</li> <li>3. Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan SOP.</li> <li>4. Meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dalam pengelolaan laboratorium.</li> </ol>				
<p>8. Indikator</p>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 70%;">INDIKATOR</th> <th style="width: 30%;">STANDAR (Skor 3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Ketersediaan Rencana Program Kerja &amp; Anggaran</td> <td>Tersedia</td> </tr> </tbody> </table>	INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)	1. Ketersediaan Rencana Program Kerja & Anggaran	Tersedia
INDIKATOR	STANDAR (Skor 3)				
1. Ketersediaan Rencana Program Kerja & Anggaran	Tersedia				

	2. Persentase Keterlaksanaannya Program kerja terhadap program kerja yang direncanakan	95% ≤ % < 100%
	3. Persentase ketersediaan RPS Praktikum	85% – 99,9%
	4. Ketersediaan dokumen Deskripsi pekerjaan (Tugas, Wewenang, Tanggung jawab)	Tersedia
	5. Tingkat kesesuaian pekerjaan yang dilakukan Ka.Lab dengan dokumen deskripsi pekerjaan yang ada	Sesuai
	6. Ketersediaan arsip surat masuk & keluar (Nota dinas, Skep, Sprint)	Tersedia
	7. Ketersediaan dokumen Prosedur Operasional Standar (SOP)	Tersedia Cukup lengkap
	8. Ketersediaan Absensi Praktikum	Tersedia
	9. Ketersediaan Jadwal Praktikum	Tersedia
	10. Ketersediaan modul praktikum	Tersedia
	11. Ketersediaan daftar nilai praktikum	Tersedia
	12. Rata-rata kehadiran mahasiswa dalam praktikum	85% – 99,9%
	13. Rata-rata kehadiran dosen pengampu praktikum/instruktur	90% – 99,9%
	14. Kondisi fasilitas laboratorium	Terawat
	15. Ketersediaan fasilitas keselamatan, kenyamanan, keamanan dan kesehatan Laboratorium	Baik
	16. Kebersihan laboratorium	Baik
	17. Kerapian laboratorium	Baik
9. Dokumen Terkait	1. Dokumen Kurikulum 2. RPS Praktikum 3. RAPB ITDA 4. Standar Operasional Prosedur (SOP)	
10. Referensi	Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi	